

# METERAI KETIGA



Selamat malam, teman-teman. Sekarang mari kita berdiri sebentar untuk berdoa. Kita tundukkan kepala kita.

<sup>2</sup> Bapa Sorgawi kami, sementara kami mendengar itu—pujian itu, kami—kami berpikir, Tuhan, tentang... bahwa Engkau dekat. Dan kami berdoa kiranya Engkau akan menerima kami malam ini, Tuhan, sebagai anak-anak-Mu, mengampuni dosa dan pelanggaran kami, dan memberi kami berkat-berkat-Mu, sebab kami adalah orang yang miskin.

<sup>3</sup> Dan di saat yang besar ini di mana kami sedang hidup sekarang, dan kami melihat, setiap tahun, semakin gelap dan semakin gelap, bagi dunia. Dan Kedatangan Tuhan semakin terang dan semakin terang, sementara Ia menyatakan diri-Nya dalam... dalam Firman-Nya dan dalam manifestasi-Nya. Kami datang kembali, malam ini, Tuhan, untuk berusaha, dalam pertemuan ini, dan untuk memohon kepada-Mu untuk membuka bagi kami, Tuhan, Meterai Ketiga dari Kitab ini, agar diketahui oleh kami, agar kami tahu apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara untuk hidup, dan bagaimana cara untuk menjadi orang Kristen yang lebih baik.

<sup>4</sup> Aku berdoa, Allah, kiranya Engkau akan membuat setiap orang yang bukan-Kristen di sini, malam ini, menyadari keperluan mereka akan Engkau. Kabulkanlah itu. Dan aku—aku berdoa, Bapa Sorgawi, kiranya setiap orang Kristen yang telah lahir-kembali akan menyadari bahwa ia harus hidup lebih dekat dari sebelumnya, agar kami semua bisa berada dalam satu kasih dan iman Kristen itu.

<sup>5</sup> Berilah agar setiap orang yang sakit di tengah-tengah kami disembuhkan malam ini, Tuhan. Mereka menyadari keperluan mereka akan Engkau. Dan aku berdoa, Bapa, kiranya Engkau akan memberkati semua yang dilakukan atau dikatakan, demi hormat dan kemuliaan-Mu, dalam Nama Yesus kami memintanya. Amin.

<sup>6</sup> Baik, sekali lagi, malam ini, kita berkumpul lagi untuk ini, hari—hari Rabu malam. Dan kita memercayakan kepada Tuhan, malam ini, untuk menerima—pencurahan berkat-Nya yang besar atas Firman-Nya. Dan hari ini saya belajar, seperti biasa, dan mencoba memikirkan hal-hal yang lebih cocok untuk dikatakan, dan hal itu, bagaimana cara mengatakannya, lalu mengandalkan Tuhan untuk memberikan kepada saya penafsiran dan arti dari—dari Firman yang tertulis ini. Dan saya bersyukur kepada-Nya atas apa yang Ia lakukan bagi kita minggu ini, yang kita... dalam pembukaan Meterai-meterai ini.

<sup>7</sup> Dan, saya, mungkin ada baiknya jika hari Minggu pagi, di... Anda tahu, sering kali... Kita tidak bermaksud untuk disalahpahami, tetapi, Anda tahu, Anda... Itu bisa begitu. Maka, mungkin, hari Minggu pagi, jika semua orang yang punya pertanyaan dalam pikirannya tentang ini, mau menuliskannya dan menaruhnya ke atas meja di sini, hari Sabtu malam, dan supaya saya bisa melihat apa itu. Lalu saya akan mencoba menjawabnya bagi Anda, hari Minggu pagi, jika Tuhan menghendaki. Saya pikir itu akan lebih baik dari apa yang telah kita rencanakan, sebab kadang-kadang itu disalahpahami, Anda tahu. Dan maka dengan begitu saya akan mengambil... Itu akan lebih baik jika saya—saya mengambilnya langsung, Anda tahu. Itu akan menjadi tepat apa yang seharusnya. Sebab, kadang-kadang, nah...

<sup>8</sup> Seseorang menelepon hari ini dan berkata, bahwa—bahwa, menelepon dan ingin tahu apakah benar, bahwa, “Ketika—Pengangkatan terjadi, itu hanya satu orang di Jeffersonville dan satu orang di New York, dan sisanya di luar negeri.” Maka, lihat, itu hanya disalahpahami. Lalu seseorang berkata, bahwa, “Sabtu malam, jika Tuhan memberikan kepada kita Meterai terakhir itu, maka Yesus akan berada di sini pada hari Minggu pagi.” Paham? Maka itu—itu... Anda lihat, Anda—Anda tidak... Itu, itu bukan demikian. Dan Anda tidak... Itu bukan demikian.

<sup>9</sup> Kita tidak tahu. Jika seseorang memberi tahu Anda bahwa mereka tahu kapan Ia akan datang, Anda tahu bahwa mereka salah, itu yang pertama, sebab tidak ada orang yang mengetahui itu. Tetapi kita ingin hidup, hari ini, seolah-olah itu sekarang.

<sup>10</sup> Saya akan seperti memalingkan Anda sebentar, maka bersiaplah. Saya—saya percaya Yesus akan datang dalam waktu, kurang dari, tiga menit dari sekarang, dari waktu-Nya. Anda tahu berapa lama itu? Kira-kira tiga-puluh-lima tahun. Lihat, seribu tahun hanya satu hari, bagi Dia, Anda paham.

<sup>11</sup> Maka, ketika Anda mendengar rasul itu berkata di sini, “Waktunya sudah dekat,” di sini, “waktunya sudah dekat.” Rasul itu mengatakan itu dalam Wahyu. Anda tahu itu sudah berapa lama? Itu belum... Itu baru kemarin, bagi Allah, bahkan masih belum dua hari.

<sup>12</sup> Dan, lihat, jika itu tiga menit, Kedatangan-Nya kurang dari tiga menit, lihat, itu akan selama tiga puluh tahun, kira-kira, bagi kita, atau sekitar itu. Dan lihat bagaimana, bagi-Nya tiga menit itu akan seperti apa: Ia sudah berdiri, untuk datang. Maka kita, Anda... kadang-kadang ketika Anda membaca di sini, Ia berbicara dalam istilah Firman, ya, bukan dalam istilah kita.

<sup>13</sup> Dan jika saya tahu Ia akan datang besok malam, besok malam, besok saya akan belajar dan meminta kepada-Nya untuk memberikan kepada saya Pesan untuk Meterai Keempat. Dan

saya akan datang ke sini dan mengkhotbahkan Itu, tetap sama. Paham? Saya—saya setiap hari ingin melakukan tepat apa yang akan saya lakukan jika Ia datang. Dan saya tidak mengetahui tempat yang lebih baik daripada diangkat ketika berada di pos tugas, ya, tepat di pos tugas. Maka kita bekerja saja terus sampai Ia datang.

<sup>14</sup> Kadang-kadang apabila kita hanya membaca, dan, nah, sangat berhati-hatilah. Dan apabila Anda membaca, ambillah kaset, dengarlah kaset-kaset itu dengan teliti. Sebab, Anda akan mendapatkannya di kaset, sebab mereka memutar kembali kaset-kaset itu, dan itu bagus sekali dan jelas. Maka, Anda akan mengerti dengan lebih jelas di sana.

<sup>15</sup> Nah, setiap orang mengasihi Kristus, saya harap, malam ini, dan setiap orang sedang mengasihi Dia.

<sup>16</sup> Saya beri tahu kepada Anda, kadang-kadang, hal yang membingungkan orang, seseorang masuk ke dalam dan tidak mendengar bagian pertama dari kebaktian, Anda paham. Lalu mereka masuk dan mereka mendengar Anda mengacu kembali, menyebut kembali, sesuatu, lalu mereka mengambil itu, apa yang dikatakan, dan mereka tidak mendengar bagian yang pertama. Maka semua itu jadi membingungkan bagi mereka, Anda paham, maka. Dan mereka pikir bahwa sesuatu dikatakan dengan berbeda, tetapi Itu—tetapi Itu tidak demikian.

<sup>17</sup> Maka jika Anda punya pertanyaan yang tidak Anda mengerti, tulis saja pada selembar kertas. Masukkan ke dalam, kapan saja antara sekarang dan Sabtu malam. Dan saya akan mencoba, Minggu pagi, untuk . . . Jika itu agak membingungkan, Anda berkata, “Nah, saya ingin tahu sebenarnya apa artinya *ini* di sini. Saya tidak mengerti.” Anda tahu apa yang saya maksud. Lalu saya akan mencoba menjawabnya bagi Anda, Minggu pagi, jika Tuhan menghendaki.

<sup>18</sup> Nah, malam ini kita akan membaca lagi dari Firman yang diberkati ini, dalam pasal ke-6. Dan malam ini kita mulai dengan Meterai Ketiga. Dan itu ayat ke-5, ayat ke-5 dan ke-6.

<sup>19</sup> Dan besok malam kita akan menutup keempat penunggang kuda itu; kuda putih, dan kuda merah, kuda hitam, dan kuda pucat.

<sup>20</sup> Dan saya ingin mengatakan ini. Bahwa, tiap kali, bahkan sampai pagi ini, sekitar . . . Oh, saya bangun pagi, pagi sekali dan berdoa sebelum ramai, dan hanya berdoa terus sepanjang hari. Tetapi pagi ini, pagi sekali, Roh Kudus datang ke tempat di mana saya berada. Dan benar-benar sejelas apa pun, saya—saya melihat Meterai yang lain ini terbuka sekarang, tepat sekali. Nah—nah—nah, Ia mendengarkan saya, saya tahu. Dan saya sangat bersyukur.

<sup>21</sup> Nah, Anda ingat saja bahwa ada sesuatu yang sedang terjadi. Yang, saya—saya harap Anda menangkapnya, ya, ada . . . bahwa

ada sesuatu yang sedang terjadi. Saya hanya menguji jemaat ini satu kali, dan melihat apakah mereka bisa menangkap sesuatu sebelum itu benar-benar terjadi. Nah ingat, ingatlah apa yang telah saya katakan kepada Anda. Dan, sekarang, Tuhan tolonglah kami.

<sup>22</sup> Nah dalam ayat ke-5.

*Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketiga, aku mendengar makhluk yang ketiga berkata: "Mari!"...lihatlah. Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hitam dan orang yang menungganginya memegang sebuah timbangan di tangannya.*

*Dan aku mendengar seperti ada suara di tengah-tengah keempat makhluk itu berkata: "Secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar. Tetapi janganlah rusakkan minyak dan...anggur itu.*

<sup>23</sup> Sekarang mari kita memberikan sedikit latar belakang untuk ini, dan untuk Meterai-meterai yang telah kita lalui. Sebab, sama seperti dalam zaman-zaman gereja, wah, kita mencoba memberikan latar belakang, seperti untuk menyambungannya, sampai Anda bisa...Begitulah sebenarnya zaman-zaman itu dalam Kitab Suci, satu bertumpang-tindih pada yang satu lagi, seperti itu. Seperti naik tangga, dan menaiki anak tangga, lebih tepatnya; satu di atas yang satu lagi, dan diulangi seperti itu, ketika Anda menaiki anak tangga.

<sup>24</sup> Dan sekarang, Meterai-meterai ini, ini...Ini adalah sebuah—Kitab Penebusan, yang dimeteraikan. Semua mengerti itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Dan Kitab ini disegel dengan Tujuh Meterai. Ini adalah sebuah Kitab yang disegel dengan tujuh-meterai. Paham?

<sup>25</sup> Dan sekarang ingatlah, sementara kami menggambarkannya bagi Anda, dan mengambilnya dari Yeremia dan semua. Nah, mereka, ketika mereka...Mereka menulis seperti *ini*, pada selemba—catatan, atau kertas, lebih tepatnya; atau, bukan kertas, tetapi itu adalah suatu kulit. [Saudara Branham mengilustrasikan penggulungan dan pemeteraian gulungan kitab, dengan menggunakan beberapa lembar kertas—Ed.] Dan mereka menggulungnya, seperti *ini*. Nah itu...Dan ujungnya dibiarkan seperti *itu*; yang menandakan apa yang ada di sana. Lalu yang berikutnya mengambil posisi yang sama, digulung dengan cara yang sama, digulung seperti *itu*. Lalu, ujungnya di sini, terputus seperti *itu*, dan tinggal satu lagi.

<sup>26</sup> Baik, itulah Kitab yang disegel dengan tujuh-meterai. Nah kita tidak memiliki Buku seperti *ini* sampai baru-baru ini. Buku zaman dahulu adalah gulungan kitab. Kitab-kitab itu digulung. Lalu apabila mereka ingin memilih topiknya atau sesuatu... Seperti jika—jika Alkitab ini digulung, Anda ingin membaca

Kitab Yesaya; Anda turun ke sini ke Yesaya, lalu membuka gulungan Itu seperti *itu*, dan membaca-Nya. Dan ini adalah Kitab Penebusan yang disegel dengan tujuh-meterai.

<sup>27</sup> Dan sekarang kita mendapati bahwa Anak Domba itu keluar, mengambil Kitab itu dari tangan Dia yang duduk di atas Takhta, dan membuka Meterai-meterainya, dan—dan melepaskan... dan melepaskan Itu, melepaskan Meterai-meterai itu bagi orang-orang.

<sup>28</sup> Dan keempat Makhhluk yang berada di sana, yang kita bicarakan dalam zaman-zaman gereja, keempat Makhhluk yang sama, Anda melihat mereka sepanjang seluruh Kitab Suci, dan merekalah Yang memberikan pengumuman tentang pembukaan Meterai-meterai ini. Nah, dan kita mengerti bahwa ini adalah—sebuah Kitab Penebusan.

<sup>29</sup> Lalu kita mundur ke belakang dan mengambil—Kerabat Penebus itu, dan berbicara tentang Dia, untuk melihat apa pekerjaan-Nya. Dan sekarang selama bertahun-tahun ini, Kristus sedang melakukan pekerjaan sebagai Kerabat Penebus. Nah, semua yang mengerti itu, katakan, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ia sedang melakukan pekerjaan sebagai Kerabat Penebus.

<sup>30</sup> Tetapi akan tiba waktunya ketika pekerjaan penebusan itu berakhir. Dan ketika pekerjaan penebusan itu berakhir, ketika itulah Ia akan meninggalkan Takhta Allah, di mana Ia sedang duduk sekarang. Tetapi itu bukan Takhta-Nya. “Ia yang menang akan duduk bersama-sama dengan Aku di Takhta-Ku, sebagaimana Aku pun telah menang dan duduk di Takhta Bapa-Ku.” Itu bukan Takhta-Nya. Itu adalah milik Roh, Allah. Kristus, Anak Domba, itu bukan milik-Nya. Ia adalah jelmaan Allah, ya; yaitu Allah yang sama, menjelma. Nah, Ia bangkit dari kursi... .

<sup>31</sup> Pertama, pengumuman keluar, untuk, “Siapakah yang bisa datang dan me-... dan mengambil Kitab Penebusan ini?” Lihat, untuk seluruh rencana penebusan, sejak Adam, semua yang terhilang oleh Adam.

<sup>32</sup> Tidak ada yang hilang sebelum Adam. Dan setelah Adam, semua hilang, yang di bumi. Dan semua ciptaan di bumi hilang. Dan semua jatuh bersama Adam, menyeberangi jurang itu, sehingga tidak ada satu pun yang bisa kembali, tidak ada jalan sama sekali. Manusia, ketika ia berdosa, ia meninggalkan jalannya, ia tidak menyisakan jalan untuk kembali bagi dirinya. Lalu ada... .

<sup>33</sup> Ketika pertanyaan ini disampaikan; Yohanes si pewahyu, bahwa... nabi Yohanes, berada dalam penglihatan dan melihatnya. Dan tidak ada seorang pun yang di Sorga, tidak ada seorang pun yang di bumi, tidak ada seorang pun yang di bawah bumi, atau bahkan tidak ada seorang pun, yang

layak untuk melihat Kitab itu. Paham? Nah bayangkan saja itu! Lalu Anak Domba berjalan ke depan, dan Ia mengambil Kitab itu. Sekarang Yohanes diminta untuk tidak menangis lagi. Ia berkata, “Lihatlah, Singa dari suku Yehuda telah menang, dan—dan Ia bisa mengambil Kitab itu dan membuka-Nya.” Maka, ia berpaling untuk melihat seekor Singa, dan ia melihat seekor Anak Domba. Tua-tua itu berseru, berkata, “Seekor Singa telah menang.” Tetapi ketika ia datang dan melihat, itu adalah seekor Anak Domba yang keluar dari Takhta itu.

<sup>34</sup> Nah, ia tidak pernah melihat Itu sebelumnya. Kenapa? Sebelumnya Ia berada di belakang sana, melakukan pekerjaan pengantaraan-Nya; sebab Ia mencururkan darah bagi manusia, melakukan pembelaan bagi manusia, sampai jiwa yang terakhir, yang dicatat dalam Kitab Kehidupan Anak Domba sebelum dunia dijadikan, masuk. Hanya akan ada sekian banyak dari mereka di sana, dan itu saja. Itu saja. Yang lain bahkan tidak mau masuk; mereka tidak ada keinginan untuk masuk. Dan, maka, ketika jiwa yang terakhir masuk, pada saat itulah waktu penebusan selesai.

<sup>35</sup> Lalu Anak Domba itu keluar untuk mengklaim semua hak-Nya yang telah Ia tebus, dan itu adalah seluruh ciptaan. Bumi dan segalanya adalah milik-Nya. Paham? Ia telah menebus itu dengan Darah-Nya Sendiri. Dan ketika Ia keluar untuk mengambil Kitab ini, untuk membuka-Nya, wah, wah, mereka . . . Yohanes tidak menangis lagi. Dan ia melihat, dan Anak Domba ini adalah Anak Domba yang telah disembelih. Itu telah dibunuh, tetapi ia hidup lagi. Dan sekarang kita mengetahui bahwa anak domba yang disembelih adalah anak domba yang berdarah, seluruh tubuhnya berlumuran darah. Itu telah disembelih. Setelah Ia disembelih, Ia bangkit lagi. Ia duduk di atas Takhta, katakanlah, di belakang Takhta itu, seperti *ini*, melakukan pembelaan bagi semua jiwa itu yang akan datang. Lalu ketika jiwa yang terakhir ada di sini, dan itu selesai, itu . . . Allah masih memegang Kitab Penebusan itu. Paham? Nah sekarang Ia hanya mengerjakan pekerjaan sebagai Kerabat.

<sup>36</sup> Seperti, Boas pergi, dan Rut hanya duduk di sana menunggu sampai Boas . . . maksud saya, Boas melakukan pe- . . . kerabat, pekerjaan penebusan. Ingat saya mengkhotbahkan itu, belum lama ini? Rut, memungut sisa bulir; dan, Rut, apa saja yang ia lakukan; dan seterusnya, dan hal yang terakhir adalah, Rut, menunggu. Ingat bagaimana saya mengiaskan itu dengan Gereja? Sementara, Boas pergi untuk melakukan pekerjaan kerabat penebus. Ia melakukannya; melepaskan kasutnya dan membuat kesaksian, dan menebus Naomi, dan, melalui itu, mendapat—mendapatkan Rut. Nah, maka, Rut hanya menunggu, sebab ia sudah bekerja keras. Rut telah melakukan semua hal yang lain ini, tetapi sekarang ia sedang menunggu. Lalu ketika . . . Gereja sedang menunggu, beristirahat (banyak dari

mereka, kebanyakan dari mereka, di dalam debu tanah), sementara Ia melakukan pekerjaan Kerabat Penebus-Nya.

<sup>37</sup> Sekarang dunia masih semakin buruk. Dan dosa terus menumpuk, dan—dan penyakit, dan masalah, dan kematian, dan kesedihan. Laki-laki tak bertuhan dan wanita tak bertuhan pada mati. Kanker memakan mereka sampai habis, dan semua yang lain, ketika mereka tidak bisa menaruh cukup iman untuk menjangkau ke sana dan memegang itu.

<sup>38</sup> Nah perhatikan. Tetapi kemudian setelah itu selesai semua, setelah pengan-...pembelaan-Nya selesai, Ia keluar, mengambil Kitab itu dari tangan Dia. Lalu Yohanes, dan semua yang di Sorga, dan mulai...Jiwa-jiwa di bawah mezbah itu mulai berteriak. Kita menemukan itu dalam Meterai Keenam, sekali lagi. Dan bagaimana mereka bersukacita! Dan—dan mereka bersujud, para tua-tua, dan mencurahkan doa orang-orang kudus. Dan jiwa-jiwa di bawah mezbah itu berseru, “Engkau layak, karena Engkau telah menebus kami bagi Allah! Dan kami akan kembali ke bumi, untuk hidup sebagai raja dan imam.” Oh, ada sesuatu yang besar. . .

<sup>39</sup> Dan Yohanes berkata aku mendengar, “Semua makhluk yang di Sorga, semua makhluk yang di bawah bumi, dan semua makhluk,” memuji-muji Allah karena hal itu. Yohanes pasti telah menemukan namanya di Sana, Anda tahu. Sepanjang waktu itu!

<sup>40</sup> Lalu ia berkata, “Ia layak untuk menerima Kitab Penebusan itu.” Nah itu tidak menjadi milik Hakim itu lagi. Itu milik sang Penebus, dan Ia telah melakukan pekerjaan penebusan.

<sup>41</sup> Sekarang Ia akan menunjukkan kepada Gereja apa yang telah Ia lakukan. Amin. Paham? Lalu Ia hanya mengambil. . . Tetapi Kitab itu tertutup. Tidak ada orang yang tahu, sama sekali. Mereka tahu Itu adalah Kitab Penebusan, di atas Itu di sana, tetapi Itu harus disingkapkan di akhir zaman. Menurut Wahyu 10, malaikat ketujuh akan diberikan Pesan tentang Itu. Sebab, Ini berkata, bahwa, “Pada waktu suara dari zaman gereja ketujuh, malaikat ketujuh, ketika ia bersuara, semua rahasia Allah akan selesai, dengan suaranya.” Lalu, setelah Itu disingkapkan, Malaikat itu turun dari Sorga, yaitu Kristus. Nah ingatlah, malaikat ini ada di bumi, seorang utusan.

<sup>42</sup> Turunlah Kristus, Anda melihat Dia dalam pasal ke-10 dari Wahyu; menginjakkan satu kaki di atas tanah, kaki yang satu lagi di atas laut; pelangi di atas kepala-Nya, mata seperti. . . dan kakinya bagaikan api, dan seterusnya; mengangkat tangan-Nya, dan bersumpah demi Dia yang hidup sewaktu selama-lamanya, di atas Takhta, bahwa, “Tidak akan ada waktu lagi.” Dan ketika Ia mengambil sumpah ini, Tujuh Guruh berbicara.

<sup>43</sup> Dan penulisnya, yang mana, ketika Yohanes diangkat ke atas, seharusnya menulis apa yang ia lihat. Ia mulai mencatat.

Ia berkata, “Janganlah menuliskan Itu.” Karena . . . “Janganlah menuliskan Itu.” Itu adalah sesuatu yang tak- . . . Ia berkata, “Meteraikan Itu.” Apa yang ada di dalam? “Meteraikan. Jangan ucapkan Itu.” Lihat, Itu akan disingkapkan, tetapi Itu malah tidak tertulis di dalam Firman.

<sup>44</sup> Lalu ketika Ia mulai membuka Meterai-meterai itu, kita tahu, mereka bingung semua. Paham? Ketika Ia membuka Meterai Pertama, ia pikir, “Nah di sini Itu akan mengatakan, ‘Dan akan datanglah *si-anu* yang akan mengambil takhta itu, dan *orang tertentu* melakukan *ini*, dan yang *ini* akan melakukan *itu*.’”

<sup>45</sup> Tetapi ketika itu dibuka, keluarlah ia ke sini, seekor kuda putih, berlari, dan seorang penunggang di atasnya. Nah, “Ia memegang sebuah busur di tangannya; dan ia diberikan sebuah mahkota, setelah beberapa lama,” katanya. Itu saja.

<sup>46</sup> Dan Anak Domba itu berpaling lagi, dan melepaskan satu Meterai lagi, dan keluarlah ke sini kuda-hitam . . . seorang penunggang kuda-merah. “Dan ia memiliki . . . diberikan—sebilah pedang; dan ia akan berperang; dan diberikan kuasa yang besar, dan mengambil damai sejahtera dari atas bumi, dan saling membunuh.” Itu seperti . . . masih suatu hal yang rahasia (bukan?), ketika Ia membuka Itu.

<sup>47</sup> Dan kemudian berjalan terus, dan dikatakan, “Tepat pada hari sebelum Ketujuh Guruh ini, semua rahasia ini akan disingkapkan.”

<sup>48</sup> Nah lihatlah. Lalu kita mengetahui, karena kita sudah belajar, bahwa, sepanjang zaman-zaman itu, kita mendapat reformator-reformator, bukan nabi. Para reformator! Dan setiap jabatan melaksanakan—pekerjaannya sendiri.

<sup>49</sup> Sama saja seperti seorang—operator telepon, ia bukan benar-benar tukang listrik. Mungkin ia melakukan sedikit pekerjaan itu. Dan seperti, jika seorang pemasang kabel listrik, nah, tentu saja ia . . . Seorang tukang gali lubang, dan tidak pernah melakukan pekerjaan memasang kabel, lebih baik ia tidak mendekati kabel listrik; tetapi mungkin ia melakukan sedikit pekerjaan tambal sulam atau sesuatu.

<sup>50</sup> Tetapi ketika Hal yang sebenarnya akan disingkapkan di akhir zaman, bagian terakhir dari Gereja, yaitu ketika Allah mengatakan bahwa Ia akan mengirimkan itu kepada kita, menurut Kitab Suci. Dan kita telah mencarinya dengan teliti, bahwa Ia telah memprediksi bahwa Roh Elia akan kembali di dalam seseorang. Nah, saya rasa itu sudah sangat jelas. Dan kita . . . Dan kita sedang menantikan itu untuk terjadi; di suatu tempat, seorang yang diurapi, di akhir zaman, untuk bangkit. Nah Anda akan mendengar banyak orang fanatik dan semua yang lainnya, tetapi itu hanya—hanya mencoba untuk . . . Itu iblis, berusaha mengambil yang sebenarnya ketika ia tiba di sini,



ya. Tetapi itu akan dikenal dengan baik. Anda tahu siapa Elia itu; dan perhatikanlah itu, dan Anda—Anda akan tahu. Lalu ketika ia . . . Nah, orang-orang Pilihan akan tahu.

<sup>51</sup> Bukan orang lain; mereka tentu tidak akan tahu. Mereka akan meleset dari Itu, sejuta mil. Seperti . . . Kita telah membahas semua itu, dan menunjukkan bagaimana mereka tidak mengenali Yohanes, bagaimana mereka tidak mengenali Elia, bagaimana mereka tidak mengenali Yesus, bagaimana mereka tidak mengenali mereka sepanjang jalan. Dan mereka akan melakukan hal yang sama, sebab Alkitab berkata bahwa mereka akan begitu. Paham? Maka, pada waktu itu, Itu akan rendah sekali. Itu akan sederhana sekali. Itu akan . . . yang akan membuat orang menjauh dari Itu. Itu terlalu sederhana bagi mereka. Kita mendapati, dan selalu, apabila orang menjadi pintar dan berpendidikan, dan mengetahui sangat banyak, maka mereka hanya . . . Orang seperti itulah yang tidak mengenalnya, Anda tahu. Paham?

<sup>52</sup> Yesus tidak pernah mengambil orang seperti itu untuk (menjadi) murid-Nya. Ia mengambil orang yang tidak terpelajar, nelayan, dan tidak seorang pun yang berhubungan dengan gereja-gereja mereka dan sebagainya. Ia hanya mengambil orang biasa, pemungut cukai, dan petani, dan nelayan, dan seterusnya, untuk melakukan pekerjaan-Nya. Paham? Sebab, mereka—mereka tahu bahwa mereka bukan apa-apa, maka Ia bisa menjadikan mereka sesuatu, ya. Asalkan mereka tetap mengetahui bahwa mereka bukan apa-apa, maka Allah bisa bekerja.

<sup>53</sup> Tetapi apabila mereka berpikir bahwa mereka mengetahui sesuatu, maka, “Kamu belum mengetahui apa-apa sebagaimana yang harus kamu ketahui,” kata Alkitab. Dan, maka, kita—kita menemukan itu.

<sup>54</sup> Dan sekarang, kita tahu, kalau begitu, bahwa rahasia-rahasia ini harus disingkapkan.

<sup>55</sup> Dan kenapa laki-laki yang lain ini, Wesley, Luther, dan para reformator yang besar, yang menyampaikan pembenaran, pengudusan, zaman Pentakosta dengan baptisan Roh Kudus dan sebagainya, kenapa mereka tidak menangkap Pesan—pesan ini? Kenapa mereka tidak menerima Itu? Karena mereka adalah reformator. Paham?

<sup>56</sup> Sama seperti, di sisi lain, ada orang yang masuk yang “memiliki kuasa sebagai raja, tetapi bukan raja.” Paham? Paham? Anda harus melihat istilah Alkitab tentang segala sesuatu. Paham? Nah perhatikan. Tetapi, ini, alasan adanya bagian-bagian yang belum dijelaskan, bagian yang rahasia tentang pembenaran, bagian yang rahasia tentang pengudusan, bagian yang rahasia tentang baptisan Roh Kudus. Dan, wah, apa yang melakukan . . . ? Apakah Hawa makan apel, atau apakah ia

makan buah delima, atau sesuatu? Paham? Apakah...? Benih ular itu apa? Dan—dan apakah baptisan dalam “Bapa, Anak, Roh Kudus,” atau dalam Nama “Tuhan Yesus,” yang benar? Dan, oh, ratusan masalah seperti itu, tertinggal tanpa dijelaskan. Paham?

<sup>57</sup> Lalu pada saat terakhir, orang ini akan datang dan menyingkapkan hal itu, ya, mengambil Kitab Suci. Itu akan dikenal dengan baik. Lihatlah. Ya, Pak. Dan, nah, itu tidak akan berupa hal yang hebat, dan besar sekarang. Itu tampak seperti, di sini dalam Alkitab, itu akan berupa sesuatu yang besar.

<sup>58</sup> Betapa lebih besarnya itu, ketika Yohanes harus datang ke sana dan membaptis! Pikirkan saja sekarang. Para nabi, dahulu, semua sampai ke belakang, Yesaya, Maleakhi, dan mereka semua berbicara tentang dia, waktu ia masih akan datang. Dan ketika ia datang, hanya seorang sobat, tua, dan tidak berpendidikan, dengan jenggot di seluruh wajahnya, dan rambutnya jabrik seperti ulat bulu, dan selembar kulit domba yang besar menutupi tubuhnya; sama sekali tidak berpendidikan, tidak pernah sekolah sehari pun dalam hidupnya, setahu kita. Paham? Datanglah ia ke sini, keluar dari padang gurun, bahkan tidak disambut ke mimbar, dan berdiri di luar sana di sungai Yordan dan mulai memanggil orang untuk bertobat. Dapatkah Anda bayangkan!

<sup>59</sup> Alkitab berkata, bahwa, “Segalanya akan luar biasa pada hari itu, bahkan semua tempat yang tinggi akan direndahkan, dan semua tempat yang rendah ditinggikan.” Ya Pak. “Dan semua tempat yang berlekuk-lekuk akan diratakan.”

<sup>60</sup> Wah, saya bisa membayangkan melihat mereka di luar sana, mengira bahwa Yohanes akan keluar, atau pendahulu Kristus yang agung ini, dan mengambil semua padang gurun dan meratakannya, dan membuatnya tumbuh rumput lagi. Paham? Oh, mereka, saya bayangkan mereka telah menyiapkan semuanya itu, kira-kira seperti mereka hari ini.

<sup>61</sup> Tetapi, itu begitu sederhana, bahkan para rasul tidak mengenalinya. Mereka berkata, “Nah, mengapa Kitab Suci berkata, jika...Engkau akan pergi ke sana untuk dipersembahkan sekarang? Mengapa Kitab Suci berkata bahwa—bahwa Elia harus datang dahulu?”

<sup>62</sup> Ia berkata, “Ia sudah datang, dan kamu tidak mengetahuinya. Dan, Anak Manusia, mereka akan melakukan hal yang sama. Tetapi, Yohanes,” Ia berkata, “memperlakukan dia menurut kehendaknya. Dan mereka melakukan kepada dia tepat apa yang harus mereka lakukan. Dan,” dikatakan, “demikian juga Anak Manusia harus menderita.”

<sup>63</sup> Wah, tidak ada, saya duga, sepertiga dari seluruh bangsa Yahudi yang mengetahui bahwa Yesus Kristus berada di bumi ketika itu. Tidak... Mereka mungkin telah mendengar tentang

seorang fanatik di suatu tempat di sana, tetapi mereka tidak memberi perhatian untuk itu, jalan terus saja. “Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, dan orang-orang kepunyaan-Nya tidak menerima-Nya.” Nah, di sanalah saya percaya bahkan . . . Nah, tidak dikatakan bahwa Ia akan datang secara rahasia.

<sup>64</sup> Tetapi Pengangkatan akan bersifat rahasia. Maka jika itu begitu rahasia, ketika Ia datang, betapa lebih tidak diketahuinya Pengangkatan itu kelak! Paham? Mereka tidak akan tahu. Mereka akan langsung berkata, “Wah, saya kira kita akan mengalami Pengangkatan. Dan kenapa semua penghakiman ini terjadi di bumi?”

<sup>65</sup> Ia akan berkata, “Itu sudah terjadi, dan kamu tidak mengetahuinya.” Paham? Akan begitu, sama seperti pencuri di malam hari.

<sup>66</sup> Seperti—sebuah buku yang saya baca, suatu kali. Apa itu namanya? *Romeo dan Juliet*, benarkah itu, atau sesuatu? Ia menurunkan, menaruh tangga di samping rumah, suatu cara. Saya lu- . . . Sudah lama sekali. Dan datang, membawa dia . . . membawa dia ke luar di malam hari.

<sup>67</sup> Nah, begitulah caranya itu—itu akan terjadi, dan itu akan pergi. Bukan, mereka akan mengutus sekelompok Malaikat ke bawah, dengan beberapa sekop, dan menggali kuburan-kuburan. Alkitab berkata, “Kita akan diubah, bahkan sebelum Anda bisa mengedipkan mata Anda.” Hanya dalam sekejap, itu akan berakhir semua, begitu cepat.

Hanya berkata, “Ada orang yang hilang.”

<sup>68</sup> Nah, saya bayangkan jika kita bisa mencari ke seluruh dunia, hari ini, ada lima ratus orang hilang di bumi tiap hari, ya, yang tidak mereka ketahui. Mereka muncul saja, hilang saja.

Baik, tidak akan ada terlalu banyak orang yang masuk dalam Pengangkatan.

<sup>69</sup> Nah, saya tidak ingin menakuti Anda, dan saya—dan saya—saya—saya—saya rasa caranya bukan begitu, tetapi saya hanya ingin memberi tahu Anda apa yang Ia katakan. Dan Anda sendiri, tahu itu. “Sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh, di mana delapan jiwa diselamatkan oleh air bah. Delapan jiwa dari seluruh dunia, diselamatkan oleh air bah.”

<sup>70</sup> Nah, Anda berkata, “Ya, ampun! Tidak ada gunanya saya mencoba.” Itu menunjukkan bahwa Anda belum memiliki iman semacam itu yang Anda perlukan.

<sup>71</sup> Jika hanya akan ada—satu orang, itu adalah saya, amin, sebab saya percaya. Paham? Begitulah caranya Anda ingin percaya, ya, “Itu saya.” Tentu. Saya mau hidup begitu dekat kepada-Nya, sehingga saya tahu Ia akan mengangkat saya ketika Ia datang. Saya percaya itu. Itu benar. Maka jika . . . Jika semua orang yang lain melewatkan itu, saya akan berada di

sana, oleh kasih karunia-Nya. Sebab, Ia telah menjanjikan itu kepada saya, dan saya tahu bahwa saya akan—saya akan berada di sana, sebab Ia tidak bisa berdusta. Dan saya tahu jiwa dan kehidupan saya memberi kesaksian, dan saya berusaha untuk hidup setiap hari seolah-olah Ia akan datang, maka saya—saya—saya akan menjadi satu orang itu. Begitulah caranya Anda ingin merasa, “Jika akan ada delapan orang, saya akan menjadi salah satu dari delapan orang itu; akan ada lima ratus orang, saya akan menjadi salah satu dari lima ratus orang itu. Tidak tahu tentang orang lain, tetapi saya mau menjadi salah satu dari lima ratus orang itu.” Pahami? Begitulah caranya Anda ingin ingat. Pahami?

<sup>72</sup> Dan jika Anda tidak ingat seperti itu, ada sesuatu yang salah dengan iman Anda. Pahami? Anda masih belum yakin Anda telah diselamatkan, kalau begitu. Anda hanya menduga. Jangan lakukan itu. Baiklah.

<sup>73</sup> Kita tidak akan masuk ke dalam Meterai ini, bukan? Baiklah. Saya ingin, tiap malam... Saya tidak tahu apakah Anda keberatan saya memakai waktu Anda. Kita bisa keluar lebih awal sedikit. Tidak terlalu... .

<sup>74</sup> Dalam menyingkapkan ini, Meterai-meterai ini, ingatlah, sebenarnya ini hanya satu ayat. Yang pertama, pengumumannya, ayat ke-2. Kebanyakan dari semua buku ulasan, dan sebagainya, dalam membacanya, atau—atau membaca pandangan mereka, dan saya—dan saya selalu percaya seperti hampir semua dari mereka, bahwa penunggang kuda yang pertama itu adalah—gereja mula-mula. Tetapi ketika Roh Kudus menyingkapkannya, ini benar-benar bertentangan dengan itu. Dan maka, semua yang dilakukan, hanyalah menunjukkan apa itu. Lalu saya mencoba... .

<sup>75</sup> Nah, bagi saya, ini sangat suci. Itulah sebabnya lebih baik saya menjawab pertanyaan-pertanyaan ini. Dan mari kita mengambilnya, setiap orang akan tahu dengan jelas, dan di kaset, juga, agar mereka mengerti sekarang. Pahami? Saya mencoba berbicara sebentar, waktu malam, dalam memberi latar belakang, agar orang-orang... .

<sup>76</sup> Masuk dengan tergesa-gesa dan berdesak-desakan, dan, Anda seharusnya tidak melakukan itu. Pahami? Tetapi, apabila itu terjadi, itu manusia. Dan udaranya panas di—dalam sini, dan Anda—dan Anda merasa gelisah.

<sup>77</sup> Tetapi Anda sudah sangat, baik sekali. Tingkah laku orang yang terbaik yang pernah saya lihat, di dalam tabernakel ini, adalah dalam pertemuan ini; dan duduk dengan tenang, dan ibu-ibu membawa bayi mereka ke kamar anak-anak apabila mereka mulai menangis. Dan segalanya sudah baik sekali.

<sup>78</sup> Tetapi saya mencoba untuk memberi latar belakang sampai saya merasakan urapan Roh pada saya, untuk mengucapkan

Kata-kata ini, untuk mengatakan apa yang telah disingkapkan kepada saya. Dan jika saya, di suatu tempat, dalam melakukan itu, jika saya membuat suatu kesalahan di sini, tentu saja di sini di hadapan semua orang Ia akan mengoreksinya bagi saya. Saya—saya mau itu. Itu—itu. . .saya ingin agar Itu benar. Tidak perlu mengambil apa yang Anda bayangkan saja. Ada sesuatu yang benar, dan—dan kita menginginkan Itu. Kita ingin agar Allah memberikan kepada kita apa yang benar.

<sup>79</sup> Maka sekarang kita mengambil ini, para penunggang ini, ketika mereka muncul. Kuda pertama, nah, dan kita menyadari bahwa itu adalah—antikristus yang keluar. Lalu kita mendapati, semalam, bahwa orang yang sama yang keluar sebagai antikristus, sebagai kuda putih, kita mendapati dia memegang sebilah pedang, semalam, menunggang kuda, dan membunuh orang.

<sup>80</sup> Nah, nah, selalu ada yang alamiah dan yang rohaniah. Dan untuk kepentingan Gereja, saya ingin memberi kiasan, tepat sebelum kita sampai ke pembukaan Meterai ini.

<sup>81</sup> Yang, yang Ia berikan kepada saya, saya mencatatnya di sini. Saya mencatat beberapa ayat Kitab Suci di sini, tujuh atau delapan halaman dari itu, dan saya mengacu ke situ.

<sup>82</sup> Perhatikan, saya ingin memberikan sebuah kiasan, tentang Gereja, dan membuatnya begitu sederhana sehingga Anda pasti akan mengerti. Paham?

<sup>83</sup> Nah, dahulu ada seorang mempelai wanita alamiah di taman Eden. Ingat kemarin malam? Mempelai wanita alamiah itu, dia adalah kekasih Adam, masih bukan istrinya, sebab ia masih belum bersetubuh dengan dia sebagai istri.

<sup>84</sup> Sama saja seperti Maria istri Yusuf, tetapi ia masih belum bersetubuh dengan dia. “Ternyata ia mengandung.” Paham?

<sup>85</sup> Nah, sebelum Adam bersetubuh dengan istrinya, ia hanya seorang mempelai wanita baginya. Baik. Dan kita mendapati bahwa Allah. . .Ia, wanita itu jatuh di taman Eden sebab ia gagal untuk memegang Firman Allah.

<sup>86</sup> Nah, Ia tahu bahwa Iblis akan dilepaskan di antara mereka, maka Ia memberi mereka—sebuah tempat untuk tinggal di belakangnya; membentengi mereka. Nah, di sana, siapa yang bisa lebih tahu tentang tempat untuk membentengi, daripada Allah, jika Ia berusaha untuk menjaga anak-anak-Nya Sendiri?

<sup>87</sup> Jika saya ingin menjaga Joseph kecil saya, wah, Saudara, segalanya. . .Dan saya tahu hidupnya tergantung pada itu, wah, saya. . . dan saya sanggup untuk melakukannya. Nah, jika beton bertulang, setebal empat-puluh-kaki, adalah—adalah hal yang diperlukan untuk melakukan itu, itu. . .saya akan membuatnya setebal sembilan puluh kaki, untuk memastikan, itu.

<sup>88</sup> Dan jika saya bisa berpikir begitu tentang anak saya yang kecil, (yang mana, jika hidupnya yang fana terhilang, saya percaya seorang anak kecil akan diselamatkan,) betapa lebih lagi, bagi Allah, untuk anak-Nya yang bisa terhilang Selamanya! Ia harus menaruh dia di belakang apa? Ia menaruh dia di belakang Firman-Nya Sendiri. Asalkan Anda berada di dalam Firman itu, Anda aman. “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku di dalam kamu, maka mintalah apa saja yang kamu kehendaki.” Itu benar, Firman.

<sup>89</sup> Maka, Hawa pergi berjalan-jalan di dalam taman itu, dan ia bertemu dengan ular, sobat yang sangat licin. Dan ia. . . Dan ia mulai. . . Nah, ia berada di sisi lain. Allah hidup, tinggal, bekerja dalam kesederhanaan, tidak pernah dengan cara lain. Paham? Nah, wanita kecil, yang sederhana ini sedang berjalan di sana, dan Iblis muncul sebagai sobat yang pintar, licik, dan licin. Dan ia ingin menawarkan programnya kepada Hawa. Asalkan. . .

<sup>90</sup> Tidak peduli berapa lama Iblis berada di sekitarnya; asalkan Hawa diam di belakang Firman ini, ia tidak apa-apa. [Saudara Branham menepuk Alkitabnya—Ed.] Paham? Maka, biarkan Iblis melakukan apa saja yang ia mau; Anda diam saja dengan Firman. Sama sekali tidak membuat perbedaan.

Jika ia berkata, “Wah, engkau sakit.”

“Oleh bilur-bilur-Nya saya menjadi sembuh.”

“Nah, engkau akan mati.”

“Ia akan membangkitkan saya lagi. Ia telah menjanjikan itu.”

<sup>91</sup> Lihat, diam saja di belakang Firman. Itu saja. Kristus Sendiri, kembali ke Firman. “Ada tertulis.” Paham? Nah, diamlah di belakang Firman.

<sup>92</sup> Tetapi, Hawa, ia semacam mulai turun, tetapi ia tidak turun sepenuhnya. Ia hanya menurunkan satu ungkapan. Dan itulah yang Iblis ingin Hawa lakukan. Ia menyerang Hawa dari belakang janji Allah, dengan memakai akal.

Jangan pernah mencoba memakai akal terhadap Firman Allah. Percaya saja Itu! Paham?

<sup>93</sup> Maka, Hawa melangkah ke luar dari Sana. Dan sebelum Adam sampai kepadanya, sebagai istri, Hawa sudah dicemari oleh Iblis. Dan ia. . .

<sup>94</sup> Dan apakah Anda perhatikan? Kristus melakukan hal yang sama, tepat. Nah, untuk menebus, Allah harus berada di sana terlebih dahulu. Apakah Anda perhatikan? Maria, sebelum ia datang kepada Yusuf, Roh Kudus telah ke sana dahulu. Amin. Paham? Ke sanalah sang Penebus datang.

<sup>95</sup> Nah, nah perhatikan, wanita alamiah itu jatuh, dan Allah membuat jalan baginya untuk ditebus. Walaupun ia telah jatuh, Ia membuat sebuah jalan.

<sup>96</sup> Nah, itu adalah mempelai wanita pertama di bumi, jatuh, sebelum suaminya dan dia kawin. Hawa jatuh, karena—karena alasan—memakai akal, sebagai pengganti tinggal dengan Firman. Ia jatuh. Dan ia jatuh sampai mati, perpisahan Kekal. Bersama dia, ia membawa suaminya dan semua yang lainnya yang ada di bumi. Ia jatuh!

<sup>97</sup> Nah, tetapi, Allah, penuh dengan belas kasihan, membuat sebuah jalan untuk menebus wanita itu. Dan sekarang Ia berjanji kepadanya, memberi tahu dia bahwa suatu saat, nanti, Firman yang benar akan kembali lagi kepadanya. Firman yang benar itu akan dinyatakan kepadanya. Nah ingatlah itu. Sebab, Ia menjanjikan Kristus, melalui wanita itu.

<sup>98</sup> Dan Kristus adalah Firman. Injil Yohanes 1, “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia,” lihat, “dan diam bersama dengan kita.” Allah di dalam manusia diam bersama dengan kita. Ia adalah Firman.

<sup>99</sup> Sebelum Firman, itu adalah pemikiran. Dan pemikiran harus diciptakan. Baiklah. Maka, pemikiran Allah menjadi ciptaan ketika itu diucapkan, dengan Firman. Pada saat itulah Ia mempersembahkan itu—kepada Anda sebagai sebuah pemikiran, pemikiran-Nya, dan itu dinyatakan kepada Anda. Lalu, itu masih sebuah pemikiran sampai *Anda* mengucapkannya. Itulah alasannya . . .

<sup>100</sup> Musa pergi untuk berdoa. Tiang Api itu ada di sekitar dia, dan Ia berkata, “Pergilah, pegang tongkatmu ke arah timur, dan katakan, panggillah ‘lalat-lalat.’”

<sup>101</sup> Tidak ada lalat. Tetapi ia pergi dan mengarahkan tongkatnya ke sana, dan berkata, “Jadilah lalat.” Masih, tidak ada lalat sama sekali. Pergi kembali. Tetapi kata-kata itu, pemikiran Allah, telah diucapkan. Itu adalah firman, sekarang itu harus terjadi.

<sup>102</sup> Nah tidakkah Anda melihat di mana Yesus berkata? “Jika kamu berkata kepada gunung ini; bukan jika Aku berkata. Tetapi *kamu* berkata kepada gunung ini, ‘Beranjaklah.’”

<sup>103</sup> Dan hal yang pertama, saya duga, pada waktu Musa, lalat hijau yang besar dan tua itu mulai mendengung. Dan, setelah beberapa lama, lalat-lalat itu banyaknya lima pon per yard. Paham? Lalat itu datang dari mana? Ia . . . Allah menciptakan itu. Tidakkah Anda melihat bagaimana . . .

<sup>104</sup> Allah bisa menghancurkan dunia malam ini, dengan—agas, jika Ia mau. Nah, Ia bisa menumpukkan agas sampai ke bulan. Satu-satunya hal yang perlu Ia lakukan hanyalah berkata, “Jadilah agas, sampai ke bulan.” Itu saja untuk hal itu. Tanpa kimia atau apa pun, agas-agas itu akan bertambah, bertambah, bertambah banyak terus. Paham?

<sup>105</sup> Ia bisa melakukan apa yang Ia mau. Ia adalah Allah, sang Pencipta. Satu-satunya hal yang perlu dilakukan hanyalah mengucapkannya. [Saudara Branham membunyikan jarinya satu kali—Ed.] Itu benar. Ia adalah sang Pencipta. Nah, kalau saja kita menyadari betapa besarnya Dia! Paham? Ia hanya melakukan apa yang Ia kehendaki.

<sup>106</sup> Ia duduk di atas sana dan memandang manusia, dan guru-guru kecil ini, sok lebih pintar, dan, “Tidak ada Allah,” dan—dan segalanya. Huh! Wah, itu sama saja seperti orang-orang itu di Babel, lagi. Babel, maksudnya.

<sup>107</sup> Nah kita tahu bahwa Allah telah memberi tahu Hawa, bahwa, “Setelah sekian lama, Firman akan kembali kepadamu.” Nah, bagaimana cara ia jatuh? Saya ingin agar kelas saya mengatakannya. Ia jatuh dari apa? Hawa jatuh dari apa? Firman. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Firman.”—Ed.] Firman. Dan Allah berkata bahwa Ia akan membuat sebuah jalan untuk menebus dia kembali ke Firman lagi. Baiklah. Setelah sekian lama, Firman akan dinyatakan kepadanya. Baiklah. Firman akan datang untuk satu tujuan sekarang. Sekarang peganglah dengan erat, apa yang akan saya katakan. Firman akan datang kepadanya untuk satu tujuan, yaitu untuk penebusan. Baiklah.

<sup>108</sup> Tetapi, sampai—tiba saat itu, ia mendapat sebuah pengganti yang akan—yang akan bekerja sampai tiba waktunya bagi Firman yang asli. Sekarang Anda—Anda mengerti dengan jelas? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Paham? Ia memberi tahu dia bahwa Firman akan kembali lagi kepadanya, tetapi, sampai saat itu tiba, Ia memberikan dia sebuah pengganti sampai saat itu tiba. Maka, Ia menyuruh dia membuat sebuah persembahan, sebuah pengganti bagi Darah itu.

<sup>109</sup> Nah, darah lembu jantan dan domba, dan kambing dan sebagainya, tetapi itu tidak menghapus dosanya. Paham? Itu hanya menutupi dosanya. Itu tidak menghapus, sama sekali. Itu menutupi. Sebab, itu adalah darah binatang, dan di dalam darah binatang ada kehidupan binatang. Itu adalah pengganti sampai yang asli. . . . Sekarang kenakanlah pakaianmu.

<sup>110</sup> Darah manusia, yang asli, sebagaimana seharusnya manusia, (Allah) menjelma; tanpa seks, perawan, kelahiran melalui perawan menghasilkan itu. Nah Firman Allah, janji, menjadi Darah, dan menjelma di dalam Pribadi dari Yesus Kristus sang Juru Selamat. “Darah lembu dan kambing, dan sebagainya. . . .”

<sup>111</sup> Tetapi tunggulah sekarang. Di sini Allah membuat janji itu, mengatakan bahwa itu akan ada di sana ketika Ia datang, “Keturunannya akan meremukkan kepala ular.” Nah, jika keturunan Hawa datang seperti dari Adam, atau seperti dari ular itu, dan sebagainya, maka itu masih akan berupa keturunan yang berdosa.



112 Itulah sebabnya Yohanes menangis. Tidak ada orang, sebab tidak ada orang. . . Semua orang berada di seberang, di sebelah sana dari parit itu, jurang itu. Tetapi akan tiba waktunya ketika darah binatang pengganti ini tidak akan dipakai lagi, ketika Darah jelmaan, yang sejati itu datang: Allah, menjadi Darah dan daging. Alkitab berkata bahwa Ia menyatakan diri demikian. Satu Timotius 3:16, “Tanpa perdebatan agunglah rahasia ibadah kita: sebab Allah telah menyatakan diri dalam rupa manusia.” Itu benar. Kelahiran melalui perawan menghasilkan ini.

113 Nah, darah domba dan kambing menutup dosa, tetapi tidak menghapuskan dosa, sebab itu adalah darah binatang. Tetapi itu tidak apa-apa, itu untuk menjadi pengganti.

114 Dan mereka tentu saja menjadi—biasa dengan pengganti itu, maka mereka melanjutkan terus saja.

115 Dan, ketika, Firman yang dijanjikan, dan sejati itu dimanifestasikan dalam Yesus Kristus, Yang terbukti sebagai Anak dari sang Pencipta yang agung, Allah; dan dibuktikan benar, oleh Dia sendiri, sebagai Firman Allah yang hidup. Huh! Wah! Ia membuktikan siapa Dia. Ia dapat mencipta dengan ucapan-Nya.

116 Tidak ada manusia, atau—atau apa pun di dunia ini, yang dapat melakukan itu. Tidak ada satu pun di dunia yang dapat mencipta, kecuali Allah. Iblis tidak bisa mencipta. Ia adalah seorang penyeleweng dari apa yang telah diciptakan, tetapi ia tidak bisa mencipta. Dosa hanyalah kebenaran yang diselewengkan. Anda tahu apa yang saya maksud. Dusta itu apa? Itu adalah kebenaran yang disampaikan dengan salah. Paham? Zinah itu apa? Perbuatan yang sah dan benar yang diselewengkan. Segala sesuatu dalam dosa, dosa hanyalah Kebenaran yang diselewengkan. Nah, ia tidak bisa mencipta.

117 Tetapi ketika Kristus datang, membuktikan Ia adalah sang Pencipta. Itulah Darah yang telah dijanjikan. Nah jika Anda ingin membacanya, Anda. . . Mari kita membuka sebentar. Kita akan pelan-pelan tentang ini, biar bagaimanapun, malam ini. saya. . .

118 Itu membuat saya gelisah. Saya pikir setiap orang mau pulang ke rumah, Anda tahu. Dan maka itu. . . [Jemaat berkata, “Tidak.”—Ed.] Sekarang mari kita mengambil Kisah Para Rasul 2. Terima kasih. Dan kita hanya akan. . .

119 Kisah Para Rasul 2, dan kita akan tahu apakah ini benar, atau tidak, apakah Ia telah dibuktikan bahwa Ia adalah Allah. Baiklah. Ambillah Kisah Para Rasul 2. Nah mari kita ke sini ke ayat 22, Petrus sedang berbicara, Hari Pentakosta.

*Hai orang-orang Israel, dengarlah perkataan ini: Yang aku maksudkan, ialah Yesus dari Nazaret, seorang yang telah ditentukan Allah dan yang dinyatakan kepadamu dengan kekuatan-kekuatan. . . mujizat-*

*mujizat dan tanda-tanda yang dilakukan oleh Allah dengan perantaraan Dia di tengah-tengah kamu, seperti yang kamu sen- . . . ju- . . . yang kamu sendiri tahu.*

<sup>120</sup> “Seorang yang telah dibuktikan, bahwa itu adalah Allah di antara kamu.” Dengan hal-hal yang telah Ia lakukan, membuktikan siapa Dia. Ini adalah Petrus, yang berdiri di mahkamah agama, memberi tahu mereka.

<sup>121</sup> Nikodemus mengetahui hal yang sama. Ia berkata, “Rabi, kami tahu bahwa Engkau datang sebagai Guru yang diutus Allah, sebab tidak ada seorang pun yang dapat melakukan hal-hal ini jika Ia tidak datang dari Allah.” Paham? Mereka tahu itu. Tetapi kenapa?

<sup>122</sup> Nah perhatikan. Nah, Hawa dijanjikan hal ini. Tetapi ketika . . . Mempelai wanita itu datang, dan menolak, ketika Firman yang sejati datang kepadanya. Jadi, wanita itu menolak untuk mengakui; mempelai wanita Ibrani itu. Sebab, ia adalah mempelai wanita—Allah; Ia memisahkan dia, dengan perceraian. Benarkah itu? Ia adalah mempelai wanita Allah.

<sup>123</sup> Anda berkata, “Nah, mereka masih belum menikah.” Itu benar. Tetapi Yusuf menceraikan Maria sebelum . . . Hendak menceraikan Maria sebelum mereka menikah. Paham? Ia sudah bertunangan dengan Maria.

<sup>124</sup> Dan ketika Ia datang, dan Firman yang Ia janjikan, datang untuk pernikahan itu, Ia mendapati dia terbungkus di dalam penggantinya, begitu buruk, sampai ia tidak mau menerima janji asli yang telah dibuat itu, Firman, Kristus.

<sup>125</sup> Mungkin Anda tidak mengerti ini. Sekarang biarlah saya mengulanginya lagi. Saya ingin Anda mengerti ini, ya.

<sup>126</sup> Mempelai wanita itu telah dijanjikan, (mempelai wanita itu, Hawa), akan ada seorang Penebus. Penebusnya adalah Firman. Dan ketika Firman datang, menjadi manusia, ia menolak-Nya. Ia diberikan pengganti. Sekarang peganglah itu, “pengganti.” Diberikan pengganti untuk berjalan terus, sampai Penebus itu datang. Dan ketika sang Penebus datang, ia mau melanjutkan terus dengan penggantinya, dan menolak Firman sejati. Paham itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dan itulah mempelai wanita Ibrani.

<sup>127</sup> Begitu juga yang dilakukan kepada-Nya, oleh Hawa kedua, mempelai wanita, ibu rohani dari semua yang hidup. Paham? *Hawa* artinya “ibu dari semua,” itu roh- . . . “semua yang hidup.” *Hawa*, “ibu dari semua yang hidup.”

<sup>128</sup> Nah, dan ketika Ia datang kepada mempelai wanita Ibrani itu, ia adalah ibu dari semua yang hidup, tetapi ia menolak-Nya.

<sup>129</sup> Hawa alamiah jatuh, di Eden, karena mendengarkan Iblis yang melawan Firman Allah dengan akal. Begitulah caranya ia jatuh. Baiklah, Pak. Ia jatuh karena ia melakukan itu.

<sup>130</sup> Hawa rohani, nah, itu adalah gereja, mempelai wanita Kristus. Ia jatuh, bukan di Eden, tetapi di Roma, lihat, di Konsili Nicea, ketika ia menolak, gereja Pentakosta itu, yang datang ke Nicea, dan mendengarkan pemikiran Romawi, sebagai pengganti berpegang pada Firman, maka ia jatuh. Dan segalanya dari dia, mati bersama dia, sekitar dia. Nah, sama seperti Hawa alamiah jatuh, Hawa rohani juga jatuh. Mempelai wanita Allah jatuh—jatuh di taman itu; Mempelai Wanita Kristus jatuh di Roma. Paham?

<sup>131</sup> Perhatikan, dengan pemikiran yang sama, melawan Firman Allah, ia juga kehilangan hak-haknya yang suci, kepada Iblis. Yang, kita ketahui dalam pembukaan Meterai-meterai ini, bahwa itu adalah Iblis, dan masih tetap Iblis di sana. Alkitab mengatakan bahwa itu adalah takhta Iblis. Dan seperti Hawa yang kehilangan hak—haknya yang suci, dan memberikannya kepada Iblis, di taman Eden; gereja, mempelai wanita Kristus, melakukan hal yang sama di Roma, ketika mereka kehilangan Alkitab untuk menerima dogma dan pemikiran mereka. Lihat bagaimana itu dikiaskan? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

<sup>132</sup> Anda telusuri saja kiasan-kiasan itu, Anda pasti akan benar. Jika tangan saya tampak seperti . . . Jika saya tidak pernah melihat diri saya sendiri, dan saya melihat bayangan saya datang, saya akan tahu kira-kira saya tampaknya seperti apa. Paham? Tetapi, begitulah caranya. Jika Anda ingin melihat apa yang akan datang, lihatlah apa yang pernah ada. “Sebab . . . semua hal lama itu hanyalah bayangan dari apa yang harus datang,” kata Alkitab. Baiklah.

<sup>133</sup> Sebab, ia telah kehilangan Firmannya yang suci, Firman Allah, ketika ia menjual Alkitab, dan menempatkan seorang laki-laki di dalam sana yang berkata bahwa gereja berhak untuk mengganti apa saja yang mereka ingin ganti. Dan mereka telah melakukannya. Dan mempelai wanita Kristus, mempelai wanita pentakosta, menjual kesuciannya, di Nicea, sama seperti Hawa menjual kesuciannya kepada Iblis di taman Eden. Tepat. Baiklah.

<sup>134</sup> Allah telah berjanji; gereja ini, gereja pentakosta ini, karena tahu bahwa ia akan melakukannya; seperti yang Ia lakukan kepada Hawa, Allah telah berjanji.

<sup>135</sup> Gereja pentakosta, apakah Anda percaya bahwa ia telah menjual hak kesulungannya, sebelum . . . kesuciannya, ketika ia pergi di sana? Anda percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ia, tentu saja, ia telah melakukannya. Lalu apa gunanya sebuah kredo, yang tidak didasarkan pada Alkitab ini? Saya ingin agar seseorang menemukan apa yang disebut Pengakuan Iman Rasuli, atau bahkan satu kata dari itu di dalam Alkitab. Itu adalah kredo Katolik, bukan pengakuan iman para rasul.

<sup>136</sup> Bacalah Kisah Para Rasul 2:38, itulah Pengakuan iman para rasul, jika ia memilikinya . . . ? . . . Nah, itulah yang mereka pakai setiap waktu, biar bagaimanapun. Maka jika Anda . . . Paham?

<sup>137</sup> Jadi, mereka menjual hak kesulungan mereka. Bukan hanya itu, Methodist, Baptis, Presbiterian, Pentakosta, sisanya yang lain, telah melakukan hal yang sama. Ia membentuk sebuah denominasi. Roma, apa yang membuat dia melakukan itu, ia membentuk sebuah denominasi dan menempatkan seorang laki-laki sebagai kepalanya. Dan Methodist, Baptis, Pentakosta dan semuanya, telah melakukan hal yang sama, menempatkan sekelompok laki-laki sebagai pemimpinnya. Tidak peduli apa yang Allah katakan, mereka . . . Anda harus melakukannya menurut cara yang mereka katakan.

<sup>138</sup> Nah, apa itu? Itu bukan apa-apa di dunia ini kecuali pelacuran rohani, tipe wanita yang salah; ya, Pak, kredo, kredo bohong, buatan-manusia. Lalu ia menjadi, ketika ia melakukan itu . . . Nah saya akan membuktikan ini. Ia menjadi seorang pelacur, terhadap Allah. Apakah Anda percaya Alkitab berkata demikian? Ya, Pak. Anak-anak perempuannya telah melakukan hal yang sama.

<sup>139</sup> Nah dalam Wahyu 17, jika Anda ingin menandainya. Yohanes dibawa dalam Roh, “Dan melihat seorang pelacur besar yang duduk di . . .” Dan kita telah membaca itu semalam. Dan di sana ada tujuh bukit, dan tepat apa yang telah ia lakukan. Dan ia memberikan percabulannya yang najis kepada dunia. Benarkah itu? “Dan semua raja di bumi telah berbuat cabul dengan dia,” menipu, dan mencuri, dan berdusta, dan membayar uang untuk pertobatan, dan—dan novena, dan semua hal lain.

<sup>140</sup> Baik, sekarang ingatlah, ia punya anak-anak perempuan. Nah, jika ia telah menjadi sebuah badan, dan berada di bawah sistem organisasi, maka seluruh sistem itu salah. Dan jika Hawa, karena tidak menaati Allah, melemparkan segala sesuatu yang berada di bawahnya, ke dalam maut; dan setiap gereja yang membentuk organisasi, melemparkan segala sesuatu yang di bawahnya, ke dalam maut. Tepat. Segenap hal itu telah hilang. Tepat itu sesuai dengan Firman ini. Bacalah Wahyu 17. Dan Alkitab berkata bahwa Ia akan “membakarnya dengan api, dan semua anaknya bersama dengan dia.” Itu benar. Itu berarti, setiap sistem organisasi akan dibakar, bersama pelacur itu.

<sup>141</sup> Nah, itu kedengarannya kasar, dan saya—saya tahu Anda akan mendengar dari itu, dan saya—saya ingin mendengar dari itu. Dan saya—saya . . . Namun, itu benar. Alkitab berkata demikian, maka itu benar.

<sup>142</sup> Ia menjadi seorang “pelacur.” Anda bisa membaca itu dalam Wahyu, pasal ke-17. Ia, apa yang ia lakukan? Ia berzinah, terhadap Suaminya sendiri. “Nah,” Anda katakan, “tidak, itu

Alkitab.” Firman adalah Allah. Dan jika Anda mengambil satu hal. . .

143 Maukah Anda jika istri Anda mencium laki-laki lain? Jika ia tidak melakukan lebih dari itu, Anda tidak mau ia melakukannya. Ia akan membuktikan ketidaksetiaannya.

144 “Barangsiapa mengurangkan satu Kata dari Ini, atau menambahkan sesuatu kepada Ini.” Halleluya! Kristus mau agar Istri-Nya murni dengan Firman. [Saudara Branham mengetuk mimbar empat kali—Ed.] Ia harus begitu.

145 Sebab, tidak ada, satu iota pun tidak, atau satu titik pun, atau sesuatu, atau satu titik pun, akan berlalu dari hukum itu, atau dari Kitab itu, sampai semua-Nya digenapi. Yesus berkata, “Langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman-Ku tidak akan berlalu.”

146 Jangan menaruh penafsiran sendiri kepada Itu. Ia menginginkan yang murni, tidak tercemar, bahkan bukan seorang yang suka bermain-main. Saya tidak mau istri saya bermain-main dengan lelaki lain. Dan apabila Anda pergi untuk mendengarkan segala macam alasan, di luar Itu, Anda sedang mendengarkan, Anda sedang bermain-main dengan Iblis. Amin! Tidakkah itu membuat Anda merasa religius? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Allah ingin Anda tetap tidak tercemar. Diamlah tepat di sana dengan Firman itu. Tinggallah dengan Itu. Baiklah.

147 Allah berjanji kepadanya, seperti Ia berjanji kepada Hawa di taman Eden, kepada Hawa yang terakhir ini di sini. Yang, gereja pentakosta, permulaan gereja, gereja itu sendiri, adalah ibu dari semua orang yang hidup, sebab, asalkan mereka masuk ke situ. Tetapi, Anda lihat, ketika mereka mengikuti dosa-dosanya, mereka mati dengan dia.

148 Datanglah seorang sobat kecil. Ia berkata, “Saya—saya ingin melayani Allah.”

149 Mereka katakan, “Baik, inilah apa yang Anda lakukan. Pergilah ke sana dan bertobat.”

“Baiklah, saya akan melakukannya. Glori bagi Allah!” Pergi ke sana, bertobat.

150 “Sekarang datanglah bergabung dengan kami.” Tuh, begitulah. Ah-hah. Paham? Hal itu menangkapnya. Huh! Itu benar, langsung mati dengan itu. Paham? Paham? Itu hanya. . . Itulah apa yang diajarkan oleh Kitab ini, ya, bukan apa yang saya katakan. Sebab, Ini mengatakan begitu, Di Sini. Baiklah.

151 Nah, Allah telah berjanji kepadanya, seperti Ia berjanji kepada Hawa. Ia memberi tahu Hawa bahwa akan tiba waktunya ketika—Firman akan kembali lagi kepadanya. Nah apakah Anda ingat itu? Apa yang hilang dari padanya, itu akan

dipulihkan. Sebab, hanya ada satu Hal yang dapat memulihkan, dan itu adalah Firman. Tepat sekali.

<sup>152</sup> Saya pernah mengatakan, tembakkan sebuah senjata; jika Anda tidak mengenai sasarannya, selidiki di mana itu menyimpang. Anda harus kembali ke sana dan mulai lagi. Paham?

<sup>153</sup> Dan jika Anda kembali, Anda pergi ke Nicea. Di sanalah Anda mulai lagi, ya. Kembali, jauhilah organisasi-organisasi itu, jauhilah semua gereja itu. Dan kita sedang melihat Meterai-meterai ini dengan sempurna.

<sup>154</sup> Saya selalu bertanya-tanya, selama hidup saya, kenapa saya begitu menentang sistem organisasi. Bukan orang-orangnya, bukan. Orang-orangnya hanya seperti saya atau Anda, atau seseorang yang lain. Tetapi sistem itu, sistem denominasi itu, sekarang saya mengerti itu di sini. Saya tidak pernah mengetahuinya sampai saat ini. Dan itu benar.

<sup>155</sup> Allah telah berjanji kepada Hawa rohani, sama seperti Ia berjanji kepada Hawa alamiah, bahwa Firman akan dipulihkan lagi kepadanya. Di akhir zaman Ia akan memulihkan kepada Gereja, kepada Firman yang asli lagi.

<sup>156</sup> Nah perhatikan baik-baik. Saya—saya ingin agar Anda yakin sekarang. Allah berjanji kepada Hawa, akan tiba saatnya ketika Firman dipulihkan oleh Keturunannya. Firman ini, Sendiri, akan menjadi Benih. Dan ketika mereka memberikan kepadanya sebuah pengganti, ia memegang pengganti itu. Dan ketika Firman datang kepadanya, apa yang ia lakukan? “Saya tidak mau itu.” Itu terlalu sederhana. Tampaknya tidak benar, bagi dia. Kurang keren. “Sebuah kandang? Ya, ampun! Wah! Seorang laki-laki seperti itu, tidak sekolah sehari pun? Nah, saya tidak bisa menerima itu. Itu bukan Mesias. Seorang laki-laki yang membiarkan orang menendang dia seperti itu, lalu menyebut itu ‘Mesias’? Membiarkan orang menutupi mukanya dengan topo, lalu memukul kepalanya? Dan ia menyebut dirinya sendiri seorang Nabi, seorang Nabi sejati, yang telah bangkit?”

<sup>157</sup> Sebetulnya, mereka tidak mengenal para nabi. Yesus berkata begitu. Ia berkata, “Jika sekiranya kamu mengenal para nabi, kamu akan mengenal Aku.” Itu benar.

<sup>158</sup> Nah perhatikan. Tetapi ketika Firman datang kepadanya, secara, tepat sebagaimana yang Allah katakan bagaimana Itu akan datang; ia telah memikirkan suatu cara lain untuk Itu. Saya sedang berbicara tentang mempelai wanita, mempelai wanita Yahudi, mempelai wanita Ibrani. Yaitu Hawa, pada permulaannya. Lalu ketika Itu keluar ke sini, ia tidak mau Itu. Ia ingin tetap tinggal dengan penggantinya.

<sup>159</sup> Nah, Allah telah berjanji kepada Hawa rohani, di Pentakosta, memberi tahu itu bahkan sebelum itu terjadi, empat ratus tahun sebelum gereja jatuh, bahwa mereka akan jatuh,

dan mereka akan melakukan apa yang telah mereka lakukan. Tetapi, Ia berjanji, di akhir zaman Ia akan mengirinkan Firman itu lagi.

<sup>160</sup> Yesus mengatakan hal yang sama ketika Ia berada di bumi; Ia akan mengirinkan Itu lagi. Dan apa... Apa yang akan ditemukan oleh Itu? Itu akan menemukan hal yang sama yang ditemukan ketika Itu datang pertama kali. Benar. Mereka memiliki... Mereka, mereka menginginkan pengganti mereka. Mereka menginginkan denominasi mereka. Mereka menginginkan kredo mereka. Mereka ingin hidup dengan cara yang mereka inginkan saja. Dan mereka ingin, "Baik, saya adalah *Ini-dan-itu*. Saya anggota *Ini-dan-itu*." Apa yang sedang Allah kerjakan tidak membuat perbedaan apa-apa, berapa banyak Ia memanasifasikan diri-Nya; Ia membangkitkan orang mati; Ia menyatakan rahasia di dalam hati; Ia dapat melakukan segala sesuatu yang Alkitab katakan akan dilakukan-Nya. Itu tidak membuat perbedaan sedikit pun. "Jika itu tidak berhubungan dengan organisasi saya, maka Itu tidak ada apa-apa." Paham?

<sup>161</sup> Hal yang sama seperti yang dilakukan oleh mempelai wanita Ibrani, itu benar, ya, mereka mendengarkan pengganti mereka. Dan Allah telah menjanjikan yang asli kepada mereka. Dan ketika yang asli datang, mereka tidak mau Itu. Itu terlalu sederhana.

<sup>162</sup> Nah hal yang sama hari ini, ketika—ketika Itu muncul di tempatnya. Nah, Allah berkata, dalam Maleakhi 4, bahwa Ia akan mengirinkan Pesan itu di akhir zaman, yang akan memulihkan. Yoel berkata, "Aku akan memulihkan tahun-tahun itu." Segala sesuatu yang dimakan Roma, dan segala sesuatu yang dimakan Methodist, dan segala sesuatu yang dimakan Baptis, dari cabang Pentakosta yang asli itu, Allah berkata, "Aku akan memulihkan pada akhir zaman." Itu benar.

<sup>163</sup> Dan Ia bisa mengutus kepada kita seorang yang seperti itu yang akan... Satu-satunya orang yang kepadanya Allah mengirinkan Firman-Nya adalah seorang nabi, bukan kepada reformator; kepada nabi. Dahulu belum saatnya untuk itu. Sekarang ini... akan menjadi saatnya, dan itulah sebabnya kita sedang mengawasi itu untuk datang. Itu akan sederhana sekali dan lembut! Maka... Oh, wah!

<sup>164</sup> Apakah Anda kira orang Methodist, Baptis, Presbiterian, dan Pentakosta yang bergaya ningrat itu, akan menerimanya?

"Oh," Anda katakan, "Orang Pentakosta?"

<sup>165</sup> Orang Pentakosta adalah orang Laodikia. "Kaya, dan tidak kekurangan apa-apa."

<sup>166</sup> Ini berkata, "Engkau tidak tahu bahwa engkau miskin." Mungkin sedang membangun gedung-gedung jutaan-dollar, tetapi engkau tetap miskin, miskin rohani.

“Oh,” Anda katakan, “Saya melihat semua Itu.”

“Engkau buta!”

“Baik,” Anda katakan, “puji Allah, saya berpakaian.”

“Telanjang!”

“Baik, saya merasa pasti akan pemuda kita. Kita memiliki seminari-seminari. Kita . . .”

<sup>167</sup> “Dan tidak mengetahuinya.” Nah itu hanya kebalikannya. Nah, jika Alkitab berkata bahwa Gereja Laodikia akan berada dalam kondisi itu . . .

<sup>168</sup> Dan tidak ada seorang pun di bumi yang dapat menyangkal bahwa ini bukan zaman terakhir, sebab, Zaman Gereja Laodikia, atau, zaman gereja ketujuh. Dan, di sinilah kita berada, periode kedua dari dua ribu tahun akan menyelesaikannya. Tidak ada zaman gereja lagi. Itulah alasannya Anda saudara-saudara dari gerakan Hujan Akhir tidak bisa memulai satu organisasi lagi. Tidak akan ada lagi. Itu benar. Ini sudah di akhir. Amin. Tidak bisa ada zaman gereja lagi. Itu sudah selesai semua.

<sup>169</sup> Tetapi kemudian jika pesan pentakosta adalah pesan terakhir . . . Yang mana, pembenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus, ketiga pesan terakhir, ketiga zaman gereja itu membentuk Kelahiran yang lengkap.

<sup>170</sup> Sama saja seperti seorang wanita yang akan, yang akan melahirkan bayinya; hal pertama yang benar-benar terjadi adalah air, hal berikutnya adalah darah, hal berikutnya adalah kehidupan.

<sup>171</sup> Ketika mereka membunuh Yesus di salib, cairan itu keluar dari tubuh-Nya, untuk membuat yang baru . . . untuk membuat—Kelahiran itu. Mereka menikam lambung-Nya, Darah dan air keluar, dan, “Ke dalam tangan—Mu Kuserahkan Roh-Ku.” Apa yang keluar dari tubuh-Nya adalah air, Darah, Roh.

<sup>172</sup> Nah, Satu Yohanes 5:7 memberi tahu Anda tentang itu, “Ada tiga yang memberi kesaksian di dalam Sorga, Bapa, Firman (yaitu Kristus,) dan Roh Kudus.” Dan ketiganya ini sepakat; mereka bukan satu, tetapi mereka sepakat. Dan ada tiga yang memberi kesaksian . . . Atau, “Mereka adalah satu,” maksud saya. Saya keliru di situ. “Dan ada tiga yang memberi kesaksian di bumi, yaitu air, Darah, dan Roh, dan ketiga hal itu sepakat.”

<sup>173</sup> Anda bisa dikuduskan tanpa dibenarkan. Dan Anda bisa dibenarkan tanpa dikuduskan. Anda bisa dikuduskan tanpa menerima Roh Kudus. Itu tepat.

<sup>174</sup> Murid-murid itu, dalam Yohanes 17:17, dikuduskan dan diberi kuasa untuk mengusir setan, tetapi masih tidak memiliki Roh Kudus. Paham? Tentu. Harus pergi ke Pentakosta, dan menunggu sampai Roh Kudus datang.



<sup>175</sup> Di sanalah Yudas menyatakan sifatnya. Lihatlah bagaimana roh itu bekerja melalui pembenaran, pengudusan? Tetapi ketika ia sampai ke ujung, ia menyatakan sifatnya. Paham? Itu benar.

<sup>176</sup> Nah perhatikan, nah, dan di sini kita berada di akhir zaman. Dan Hawa rohani, sama seperti alam-... seperti Hawa Ibrani telah dijanjikan, mempelai wanita Ibrani telah dijanjikan bahwa Firman akan kembali. Dan mempelai wanita rohani dari Pentakosta, ketika ia jatuh di Nicea, lalu ia dijanjikan bahwa di akhir zaman Firman itu akan datang lagi. Nah Anda berkata, kalau begitu...

<sup>177</sup> Anda mau satu ayat Kitab Suci lagi, diambil dari sini, Wahyu 10. Dan dikatakan, “Pada saat, pada waktu dari—malaikat terakhir, malaikat ketujuh (utusan ketujuh) mulai bersuara, rahasia Allah akan selesai.” Paham? Pemulihan kembali kepada Firman! Alkitab mengatakan bahwa utusan di akhir zaman ini akan, “Memulihkan mereka kembali kepada Iman yang mula-mula lagi, kembali kepada Iman dari bapa-bapa itu.” Tetapi apakah Anda kira mereka menerima Itu? Tidak, Pak. “Akhir zaman, Ia akan memulihkan Firman yang asli lagi,” seperti yang Ia katakan dalam Maleakhi 4.

<sup>178</sup> Tetapi dahulu ia kehilangan itu. Sekarang, ia kehilangan Firman itu di Nicea. Hawa kehilangan di Eden; Hawa menolak janjinya di Kalvari. Dan kelompok Nicea sedang menolak Itu di akhir zaman, sama saja. Wah!

<sup>179</sup> Tetapi ketika Firman datang dalam tubuh manusia, ia, Hawa, gereja Ibrani itu, ibu rohani dari semua yang hidup pada waktu itu, ia menolak-Nya. Ia begitu mati, di dalam tradisi dan dogmanya, sehingga ia tidak mengenali-Nya. Begitu pula yang satu ini, tepat. Baiklah.

<sup>180</sup> Mereka tidak mengenali Dia, Firman hidup yang dimanifestasikan di dalam manusia, oleh Firman yang telah dijanjikan. Firman telah berjanji untuk melakukan hal-hal ini. Janji itu telah dibuat, bahwa di akhir zaman akan seperti ini. “Sama seperti yang terjadi di zaman Sodom, demikian pula halnya kelak pada Kedatangan Anak Manusia.” Nah perhatikan apa yang terjadi di Sodom. “Sama seperti yang terjadi di zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.” Paham? Perhatikan apa yang terjadi ketika itu. Paham? Nah, Ia katakan bahwa hal itu akan sama, dan kita hidup di zaman itu. Nah, dan bisa jadi, saya duga, saya bisa menemukan enam ratus janji seperti itu, dalam Kitab Suci, hanya mengacu ke situ. Paham? Nah, tetapi, mereka menolak Itu.

<sup>181</sup> Ia berpegang pada tradisi dan pengganti, daripada—itu... Ia berpegang pada darah pengganti, daripada Darah yang asli. Yesus, Firman, berkata, ketika Itu dimanifestasikan kepadanya, “Karena ia berpegang kepada adat istiadat ini...”

Yesus, Firman yang dimanifestasikan, berkata kepada mempelai wanita, mempelai wanita Ibrani, “Karena kamu berpegang kepada adat istiadatmu, kamu menyatakan bahwa Firman Allah tidak berlaku bagimu. Itu tidak bisa berlaku.”

182 Nah itulah alasannya hari ini, bahwa, itu—kebangunan rohani yang seharusnya kita dapatkan, kita mendapat kebangunan rohani denominasi. Kita belum mengalami pergerakan yang sejati. Tidak, tidak, tidak. Tidak, Pak. Jangan berpikir bahwa kita telah mengalami kebangunan rohani. Kita belum. Oh, mereka memiliki jutaan dan jutaan dan jutaan anggota gereja, tetapi tidak ada kebangunan rohani di mana pun. Tidak. Tidak.

183 Itu—Mempelai Wanita masih belum mengalami kebangunan rohani. Paham? Belum ada kebangunan rohani di sana, masih belum ada manifestasi Allah untuk menggerakkan Mempelai Wanita. Paham? Kita sedang menantikan itu sekarang. Itu memerlukan ketujuh Guruh yang tidak-diketahui itu di sana, untuk membangunkan Dia lagi, lihatlah. Ya. Ia akan mengirimkan itu. Ia menjanjikan itu. Nah perhatikan.

184 Nah, ia—ia sudah mati. Dan sekarang jika gereja-gereja mau melupakan kredo mereka, dan melupakan dogma mereka, dan hanya mengambil Alkitab, memohon janji itu, maka itu akan berlaku bagi mereka. Tetapi, lihat, Yesus berkata, “Kamu, dengan adat istiadatmu, menyatakan bahwa Firman Allah tidak berlaku bagimu.” Nah, hari ini sama halnya dengan Hawa rohani, ya, mempelai wanita rohani hari ini, yang-disebut, gereja. Ia mengambil Firman Allah, dan ia tidak mau menerimanya. Dan ia menerima dogma, sebagai pengganti. Maka, Firman tidak berlaku bagi dia, lihat, sebab ia mencoba menyuntikkan kredonya dengan Firman, dan itu tidak akan bekerja. Nah, apa yang kita perlukan hari ini . . .

185 Saya membaca ini terus di sini, *Berita Kedatangan-Nya*, pada kepala berita, “Kita perlu seorang nabi untuk kembali! Kita perlu seorang nabi untuk kembali!” Dan saya duga, ketika ia benar-benar kembali, mereka tidak akan tahu apa-apa tentang itu. Hanya . . . Itu benar. Sudah selalu begitu, Anda tahu. “Kita perlu itu,” semua yang Anda bicarakan, “kita perlu seorang nabi untuk kembali, yang akan membawa Firman Tuhan, tanpa gentar. Kita percaya Alkitab menjanjikan itu.”

186 Nah, saya tahu Saudara—Saudara Moore dan mereka, makan di rumahnya, dan segala yang lain, editor itu. Dan ia adalah laki-laki yang terbaik yang—berjalan dengan sepatu kulit, saya duga, salah satu sobat yang terbaik. Tetapi, lihat, ia tahu bahwa kita harus mendapatkan itu. Dan Saudari Moore, salah satu wanita yang terbaik, kecil . . . sobat kecil yang malang, dan mereka berkorban.

187 Dan itulah salah satu surat kabar yang terbaik di lapangan, menurut pendapat saya, itu adalah *Berita Kedatangan-Nya*. Tetapi Anda mendapati, mereka mengembar-gemborkan itu terus, “Kita perlu seorang nabi! Kita perlu seorang nabi!” Paham? Wah! Itulah yang mereka bicarakan.

188 Dan kemudian nih, hari ini, dan seperti kemarin dan hari ini, mengumumkan di radio, bahwa . . . dengan gereja-gereja Baptis dan sebagainya, bahwa, “Kita bukan bergabung dengan orang Katolik, tetapi kita hanya seperti bersekutu dengan mereka.” Paham?

189 Dan tepat di sini, Pesan itu keluar di sini, untuk, “Menjauhi racun itu!” Paham? Paham? “Bagaimana bisa dua orang berjalan bersama-sama jika mereka tidak sepakat?” Terang dan gelap tidak bisa bersekutu bersama. Apabila Terang masuk, gelap keluar. Paham? Itu tidak bisa . . . Yang paling kuat! Anda tidak bisa mematikan Terang, dengan gelap. Tetapi Anda bisa mengusir gelap, dengan Terang. Itu benar. Dan Ia adalah Terang, dan Ia adalah Firman. Paham? Nah, begitulah, kembali lagi. Anda tidak bisa membuat-Nya berdusta atau melakukan sesuatu yang salah. Ia langsung kembali ke tempat itu lagi. Ya, Pak.

190 Sama saja seperti seseorang mulai, mencoba untuk bertengkar dengan Anda; jika Anda tahu untuk berdiri di mana, Anda tahu apa yang ia percaya.

191 Itu sama saja seperti mengambil seekor kelinci dan melepaskannya di dalam sebuah kurungan, dan Anda telah menyempal setiap lubang. Berdiri saja di pintu gerbangnya; ia pasti kembali. Itu saja yang ada tentang itu. Anda telah mengurung dia. Paham? Ia harus kembali lagi ke pintu gerbang itu lagi, sebab itulah satu-satunya jalan ia bisa keluar. Ia akan menonjolkan kepalanya lewat *sini*, dan hampir mematahkan lehernya; dan pergi ke *sana*, ke *sana*. Berdiri saja dan perhatikan dia, dan ia akan kembali lagi. Paham? Itu saja.

192 Itulah satu-satunya cara untuk melakukannya. Tinggal dengan Firman itu. Anda bisa menabrak ke mana-mana, dengan kredo Anda, hanya untuk mematahkan leher Anda di mana-mana, tetapi Anda harus kembali kepada Firman ini. Paham? Ya, Pak. Itu seluruh-Nya.

193 Nah, lihat, mereka—mereka—mereka—mereka tidak mau Itu. Mereka tidak mau Firman Allah. Sebab ia berpegang pada adat istiadatnya, ia membuat Firman Allah tidak berlaku.

194 Sekarang sama, pada Hawa rohani. Ia tidak mau . . . Ia ingin mempertahankan tradisinya, dan menjauhi Firman Allah. Ia berpegang lagi pada denominasi, dan kredo mereka dan tradisi dari para tua-tua mereka, daripada mengambil Firman Allah.

195 Dan Firman yang dijanjikan, di akhir zaman, disampaikan kepadanya, ia tidak mau menerima-Nya, karena, tradisinya,

seperti yang dilakukan oleh mempelai wanita Ibrani. Firman yang asli, walaupun telah dimanifestasikan, dibuktikan, dibuktikan benar, ia tidak mau menerima-Nya. Kenapa ia tidak mau? Karena itulah tipenya. Ia tidak bisa melakukannya. Itu benar. Ia tidak bisa mengalahkan tipenya. Paham? Dan itu sudah diprediksi bahwa ia akan begitu, maka bagaimana Anda akan menghalangi dari sesuatu?

<sup>196</sup> Nah satu-satunya hal untuk dilakukan hanyalah bergembira bahwa Anda masuk. Itu saja. Nantikanlah itu. Baiklah.

<sup>197</sup> Allah telah berjanji, di akhir zaman, Ia akan memmanifestasikan dan membuktikan kebenaran Firman-Nya kepada dia, dan tetap saja ia tidak mau melakukannya. Semua yang, telah Allah janjikan kepadanya, melalui hamba-hambanya, para nabi. Allah telah berjanji, melalui Yesus Kristus. Allah telah berjanji, melalui Yoel. Allah telah berjanji, melalui Paulus. Allah telah berjanji, melalui Maleakhi. Yohanes... Allah telah berjanji, melalui Yohanes si pewahyu, semua nabi itu, dengan tepat Pesan terakhir itu akan berupa apa kepadanya. Nah, jika Anda ingin mencatatnya; tentu saja, Anda semua tahu itu: Yesus, Yohanes 14:12; dan Yoel, Yoel 2:38; Paulus, 2 Timotius 3; Maleakhi, pasal ke-4; dan Yohanes si pewahyu, Wahyu 10, tujuh-belas, satu sampai tujuh-belas. Lihat, tepat apa yang akan terjadi sekarang! Dan, bagi gereja, apa Itu? Firman yang menjelma menjadi manusia ada di antara umat-Nya lagi! Paham? Dan mereka tidak percaya Itu.

<sup>198</sup> Anda tahu apa yang Yesus katakan ketika Ia melihat Ia... ketika Ia melakukan mujizat-mujizat itu di hadapan mereka, dan membuktikan bahwa Ia adalah Allah? Membuktikan itu, apa yang Ia kerjakan. Ia memang melakukan itu. Ia melakukannya dengan tepat. Ia—Ia berkata kepada mereka, Ia berkata, “Oh, engkau, Kapernaum, yang ditinggikan sampai ke langit, jika pekerjaan itu... mujizat-mujizat itu dilakukan di Sodom, seperti yang telah dilakukan di tengah-tengah kamu, kota itu tentu masih berdiri sampai hari ini.” Itu benar. Dan di Kapernaum, Ia tidak melakukan apa-apa kecuali menyembuhkan beberapa orang, dan memberi tahu mereka rahasia di dalam hati mereka, dan berjalan ke luar. Ah-hah. Itu saja. Paham?

<sup>199</sup> Mereka tidak mengerti apa itu mujizat. Mereka kira itu harus berupa program yang besar dan hebat di mana setiap orang berdiri, dan hakim berpidato, dan—dan band memainkan musik, dan aneka warna berkibaran, dan—dan para wanita yang berpakaian-bagus, dan mereka... dan keramaian, dan segala gelar Ph.D, LL.D, dan topi-topi tinggi, yang besar, dan leher baju yang terbalik, dan segalanya, mereka semua harus berjalan masuk. “Itulah sesuatu yang hebat.”

Allah berkata, “Itu bodoh.”

200 Dan Ia membesarkan seorang yang kecil yang mungkin tidak mengetahui perbedaan antara ABC, hampir, dan melakukan sesuatu yang membuat Gereja sejati berapi-api. Dan yang lain berkata, “Sekumpulan peguling-suci.” Allah menyebut *Itu* “hebat,” dan dunia menyebut *Itu* “bodoh.” Dunia menyebut *itu* “hebat,” dan Allah menyebut *itu* “bodoh.” Lihat, hanya sebaliknya. Paham? Dan hal yang telah Allah janjikan, Allah akan dan telah melakukannya. Paham? Nih.

201 Nah, masih, ia tetap seperti dahulu, Hawa Ibrani itu. Ia tidak mau melakukannya. Anda dapat membangkitkan orang mati; Anda dapat melihat Roh Allah. Yesus turun, membuktikan bahwa diri-Nya adalah Anak Allah. Pertama, Ia mulai berkhotbah. Nah, mereka pikir, “Wah, seperti Orang-anek. Siapa Dia, sebenarnya?” Nah, tiba-tiba, orang mulai berkata . . .

202 Tentu saja, mereka telah berkata, sebelumnya, ketika pendahulu-Nya datang, Yohanes, mereka berkata, “Apakah Engkau Mesias?”

203 Ia berkata, “Bukan. Tetapi Ia sedang berdiri di tengah-tengah kamu di suatu tempat.” Ah-hah. Paham? Kenapa? Ia sudah tahu, apabila pesannya terjadi, apa yang akan ia lakukan. Ia tahu apa yang akan ia lakukan.

204 Sama saja seperti Nuh yang terus memperhatikan Henokh. Ketika Henokh pergi, Nuh berkata, “Lebih baik mendekat ke bahtera ini. Waktunya sudah dekat.” Nuh terus memperhatikan Henokh. Paham?

205 Dan Yohanes memperhatikan tanda yang telah diberi tahu oleh Yesus kepadanya, atau oleh Allah kepadanya, untuk diperhatikan. Ia berkata, “Ia sedang berdiri di sini sekarang, di antara kamu. Aku tidak mengenal-Nya, tetapi aku akan mengenal-Nya.”

206 Berdiri di sana, mereka berkata, “Apakah engkau Mesias?” Dikatakan, “Kami diutus dari kantor pusat.” Ah-hah. Dikatakan, “Para tua-tua, dan semua, mengutus kami ke sini. Jika engkau adalah Mesias, datanglah dan perkenalkan dirimu di sana, bukan di sini di dalam hal-hal ini di sini! Harus datang ke sana dan memperkenalkan dirimu.”

207 Ia berkata, “Aku bukan Mesias.” Ia berkata, “Akulah suara orang yang berseru-seru di padang gurun.”

208 Itu terlalu sulit bagi mereka untuk mengerti. Mereka tidak tahu apa-apa tentang itu, ya, dan meskipun demikian mereka semua menantikan dia untuk datang. “Tetapi tidak bisa berupa seorang laki-laki yang seperti itu. Oh, wah, itu bisa buruk sekali!”

“Engkau dari sekolah apa?”

“Tidak ada.”

“Apakah engkau memiliki kartu persekutuan?”

“Apa itu?” Paham?

<sup>209</sup> Ia diurapi oleh Allah. Ia berkata, “Ada satu hal yang kumiliki. Kapak sudah tersedia pada akar pohon.” Nah, itu saja yang ia—itu saja yang ada padanya. Ia berbicara dengan istilah orang yang tinggal di hutan, bukan dengan istilah kaum pendeta; ular, dan kapak, dan pohon, dan sebagainya. Ia—ia tidak berbicara dengan istilah agama.

<sup>210</sup> Tetapi Yesus berkata bahwa tidak pernah ada seorang nabi yang seperti dia. “Di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah ada seorang laki-laki, seperti dia, sampai zamannya.” Itu benar. “Ia lebih daripada nabi.” Ia adalah utusan Perjanjian itu, berdiri di antara—dua sistem, yang sedang datang. Paham? “Lebih daripada nabi.”

<sup>211</sup> Dan maka—maka mereka tidak mengenali dia. Mereka tidak memahami dia. Ia semacam orang yang agak-aneh, maka mereka tidak menganggap dia, lihat.

<sup>212</sup> Lalu ketika Yesus datang, kemudian, dan tentu saja tidak akan menerima Dia, Anak tukang kayu ini, tidak ada yang seperti itu, dengan nama yang hitam di belakang-Nya, anak “tidak sah.” Dan, Ia, mereka tidak akan melihat Orang seperti itu.

<sup>213</sup> Tetapi, tetapi lihatlah apa yang Allah lakukan. Ia mengambil orang yang tidak berpendidikan, miskin, nelayan, orang yang tinggal di hutan, petani, dan pelacur, dan membiarkan para pembesar duduk di sana. Kenapa? Apa? Kenapa Ia melakukan itu? Kenapa Ia melakukan hal seperti itu? Dapatkah Anda bayangkan? Karena orang-orang itu mengenali Dia sebagai Firman. Nah mari kita mengamati mereka sebentar.

<sup>214</sup> Di sini ada seorang nelayan tua yang tidak berpendidikan, tidak bisa menulis namanya. Alkitab berkata bahwa ia “orang biasa dan tidak terpelajar.” Ia mengangkat dan menurunkan ikannya. Pergi ke sana dan melihat ada keramaian apa ini. Tetapi jauh di dalam hatinya, ia tahu bahwa Alkitab berkata bahwa Mesias. . . Semua orang Ibrani menantikan Mesias, sebab akan ada hal yang Alkitabiah terjadi apabila Ia datang.

<sup>215</sup> Sudah ada banyak mesias, muncul dan berkata, “Akulah Dia,” dan menyesatkan orang-orang, beratus-ratus banyaknya, dan—dan binasa dan sebagainya. Tetapi, lihatlah, itu adalah untuk mengacaukan Yang sebenarnya ketika Ia datang.

<sup>216</sup> Kita sudah mendengar tentang mantel dan jubah Elia, dan semua hal lain, tetapi itu—itu—itu—itu hanya untuk mengacaukan hal yang sesungguhnya ketika ia datang. Paham? Itu benar. Segala macam orang yang memakai jubah dan pakaian itu, dan terkubur dalam segala macam kerudung yang terbalik, dan semua yang lainnya. Itu tidak. . . Itu—itu

hanya membuktikan kebenaran. Seperti selebar dolar palsu, menunjukkan adanya dolar yang asli di suatu tempat, jika Anda bisa menemukannya. Paham?

<sup>217</sup> Maka datanglah Dia. Nah para pembesar ini keluar, dan mereka sudah begitu melekat dengan pengganti mereka! “Wah,” mereka katakan, “nah, apabila Mesias datang, Ia pasti akan datang kepada Kayafas. Ia akan datang kepada denominasi kita. Ia akan datang kepada orang Farisi.” Orang Saduki, “Itu yang kamu kira! Ia akan datang kepada orang Saduki.” Dan itulah mereka, ya, hal yang sama yang mereka punya hari ini, sekarang.

<sup>218</sup> Tetapi ketika Ia datang, itu aneh. Ia akan datang, oh, secara sangat bertentangan dengan pikiran mereka, tetapi Ia datang menurut Firman. Dan mereka tidak mengenal Firman.

<sup>219</sup> Biarlah saya mengatakannya, dengan tegas, agar Anda . . . itu akan meresap ke dalam. Saya ingin ini untuk dimengerti. Itulah masalahnya dengan Anda hari ini, lihat, Anda tidak mengenal Firman! Paham?

<sup>220</sup> Yesus berkata, “Rupa langit kamu dapat menilainya, tetapi tanda-tanda zaman kamu tidak dapat menilainya.”

Berkata, “Kami punya Musa.”

<sup>221</sup> Maka, dikatakan, “Jika sekiranya kamu mengenal Musa, kamu mengenal Aku juga.” Tidak mengenal Musa, dan karena itu mereka tidak tahu. Mereka hanya mengenal kredo yang mereka buat.

<sup>222</sup> Sekarang mari kita mengambil nelayan tua ini. Menurunkan keranjangnya. Mengusap janggutnya ke bawah, dan berjalan, “Aku percaya aku akan melihat Siapa itu.”

<sup>223</sup> Saudaranya berkata, “Ayo. Mari kita pergi ke sini.” Dikatakan, “Itu Laki-laki yang sama. Itulah Laki-laki yang mereka bicarakan tempo hari . . . Semalam aku berbicara dengan Dia sepanjang malam. Apakah engkau kenal Yohanes, yang kuceritakan kepadamu?”

<sup>224</sup> “Ya, laki-laki yang liar itu di sana! Ya, aku mendengar tentang dia.” “Nah,” Simon tua, Anda tahu, berkata, “aku mendengar tentang dia di sana. Ya, sudah berada di sana, dua atau tiga bulan yang lalu, di sana. Ya.”

<sup>225</sup> “Nah, ia berkata . . . Dan suatu hari ketika ia berdiri di sana, ia mengatakan suatu hal yang aneh. Ia katakan, ‘Kamu tahu, Ia datang ke sini sekarang!’ Mereka katakan, ‘Bagaimana engkau tahu?’ Lihatlah ke sana; hanya seorang Sobat biasa yang berdiri di sana. Ia katakan, ‘Aku melihat Roh Allah, seperti burung merpati, turun. Aku mendengar Suara berkata, “Inilah Dia. Inilah Anak-Ku yang Kukasihi yang di dalam-Nya Aku berkenan untuk tinggal.”’ Lalu ia berjalan ke air dan membaptis Dia, dan seterusnya. Nah, di sana, ia mengatakan bahwa ia mengenal Dia.”

226 “Oh, aku tidak tahu,” kata Simon. “Aku telah mendengar semua itu, sering kali.” Tetapi ia datang ke sini. Tetapi di dalam hatinya ada benih yang telah ditetapkan dari semula. Pahami? Yesus berkata begitu. Benar. Berjalan mendekati Dia. Berjalan mendekati. Dikatakan, “Aku akan pergi ke pertemuan itu dan melihat.” Berjalan ke sana.

227 Yesus berdiri di sana, hanya seorang Sobat kecil yang biasa. Berjalan mendekati. Ia berkata, “Nah, namamu Simon. Dan ayahmu bernama Yunus.” Hal itu membuat dia kempes. Kenapa? Benih Hidup Kekal, yang kecil itu tersentuh di dalam sana. Ya, Pak.

228 Dikatakan, “Tunggu sebentar! Bagaimana itu? Engkau tidak pernah melihat aku. Engkau juga tidak mengenal ayahku, sebab ia sudah meninggal selama bertahun-tahun. Tetapi Engkau datang ke sini, memberi tahu aku hal itu? Nah, aku tahu bahwa Alkitab berkata . . .” Nah, itu bukan kembali kepada apa yang dikatakan tua-tua. “Tetapi Alkitab mengatakan bahwa Mesias adalah seorang Nabi. Di sanalah Ia berada. Itulah Dia.”

229 Suatu hari Ia melewati Samaria, pergi lewat sana dengan sekelompok orang Yahudi. Ia meninggalkan mereka. Dan wanita kecil ini, yang cemar-namanya keluar, mungkin seorang wanita kecil yang cantik, Anda tahu. Dan ia dibuang untuk hidup di jalanan, ketika masih kecil. Dan ia sedang lewat sana. Mungkin ia sedang memikirkan sesuatu. Ia berjalan ke sana dan menurunkan embernya. Dan ia mulai menurunkan timbanya, Anda tahu, untuk mengambil air. Dan ia mendengar seorang Laki-laki berkata, “Berilah Aku minum.” Ia berpaling, dan di sana duduklah seorang Yahudi yang kira-kira berumur setengah-baya.

230 Ia berkata, “Hai, bukankah Engkau seorang Yahudi? Engkau seharusnya tidak melakukan itu. Tidak pantas bagi-Mu untuk berbicara kepadaku. Aku seorang Samaria.”

231 Ia berkata, “Tetapi jika engkau tahu engkau sedang berbicara dengan Siapa, maka engkau akan membawa . . . engkau akan meminta kepada-Ku untuk memberikan kepadamu minum.”

232 Dikatakan, “Di manakah ember-Mu?” Pahami? “Di manakah tali-Mu?”

“Baik,” kata-Nya, “Air yang Aku berikan adalah Kehidupan.”

233 “Apa?” Pahami? “Wah,” ia katakan, “wah, kamu sekalian ingin menyembah di Yerusalem. Dan nenek moyang kami menyembah . . .”

234 “Oh,” Ia katakan, “itu benar, tetapi,” dikatakan, “kami orang Yahudi tahu apa yang kami sembah. Tetapi,” dikatakan, “kautahu, waktunya akan tiba ketika—ketika manusia tidak



menyembah di Yerusalem atau di gunung ini.” Ia katakan, “Mereka—mereka akan menyembah Allah dalam Roh, sebab Ia adalah satu Roh, Roh dan Kebenaran.” Nah, ia mulai mempelajari, Anda tahu.

Dan Ia berkata, “Pergilah panggil suamimu dan datang ke sini.”

Wanita itu berkata, “Suamiku? Aku tidak punya suami.”

<sup>235</sup> “Wah,” dikatakan, “itu benar.” Dikatakan, dikatakan, “Engkau sudah hidup bersama dengan lima orang, dan punya yang keenam sekarang.” Dan dikatakan, “Engkau sudah punya lima suami. Dan—dan, engkau, engkau tahu. Engkau telah mengatakan kebenaran.”

<sup>236</sup> Perhatikan! Apa itu? Terang itu menyentuh benih itu. Itu tergeletak di sana, yang dahulu diucapkan oleh Allah. Ya, Pak.

<sup>237</sup> Benih ada di bumi. Ketika Allah menyingkirkan air, dan matahari menyinarinya, ia muncul. Itu benar. Paham? Itu saja yang diperlukannya, yaitu matahari. Hanya memerlukan sinar. Ya, Pak.

<sup>238</sup> Lalu ketika Roh Kudus, di dalam Dia, menyingkirkan kehidupan lamanya, dan menunjukkan itu kepadanya, Terang itu menyentuhnya. Ia berkata, “Tuhan, nyata sekarang padaku bahwa Engkau seorang nabi.” Ia berkata, “Nah, kami tahu, aku tahu itu, bahwa apabila Mesias datang, Ia akan begitu. Dan kami tidak punya nabi selama beratus-ratus tahun. Kami tidak pernah mempunyai nabi sejati, selama beratus-ratus tahun.” Dan ia berkata, “Bagaimana Engkau memberi tahu kepadaku tentang suamiku, dan memberi tahu kepadaku berapa suami yang pernah kumiliki, dan sebagainya. Wah,” dikatakan, “aku tidak mengerti itu.” Dikatakan, “Apabila Mesias datang, nah, Ia akan melakukan itu. Tetapi Siapakah Engkau?”

Ia berkata, “Akulah Dia.”

Itu saja. Paham? Seorang pelacur!

<sup>239</sup> Dan imam-imam memandang sekitarnya dan berkata... Nah, mereka harus memberi jawaban kepada jemaat mereka. Dikatakan, “Jangan bergaul dengan orang itu. Ia—ia kerasukan setan. Itu saja.” Nah, itulah bedanya. Itu adalah hal yang sama hari ini. Paham? Hal yang sama hari ini, kena dengan tepat sekali. Ya. Ya, Pak.

<sup>240</sup> Wanita itu, ia mengetahui itu, sebab Terang menyentuh Itu. Mereka se-... Para nelayan, tukang kayu, petani, pemungut cukai, pelacur, mereka melihat di dalam Dia apa yang akan Ia lakukan menurut Kitab Suci yang sederhana. Dan orang Farisi tidak bisa melihat, karena tradisi mereka. [Saudara Branham berhenti sebentar dan memberi suatu isyarat. Jemaat mengiak—Ed.] Mereka tidak bisa melihat, karena tradisi mereka. Tetapi pelacur itu, petani itu, dan mereka semua,

mereka melihat Itu, semua yang ditetapkan dari semula. Ketika semua keraguan digulingkan, benih itu bertumbuh. Itu benar.

<sup>241</sup> Apa yang ia lakukan? Ia berkata, “Baiklah, aku senang aku telah bertemu dengan Mesias”? Oh, tidak, Saudara. Ia langsung pergi ke kota. Ia lupa tentang air itu. Ia berkata, “Mari, lihatlah seorang Laki-laki yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat. Bukankah menurut Kitab Suci inilah yang akan dilakukan oleh Mesias? Bukankah ini tepat hal itu?” Dan orang-orang itu bisa melihat hal yang sama.

<sup>242</sup> Seperti Yesus Kristus katakan, dalam Injil Yohanes 14:12, itu akan terjadi lagi. Ia juga mengatakan itu dalam Lukas, ketika Ia berkata, “Sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh.” Bagaimana Allah menyatakan diri-Nya di dalam seorang Manusia, dan memberi tahu siapa yang berada di belakang Dia; dan apa yang Sarah lakukan, tertawa di dalam kemah. Dan semua ayat Kitab Suci ini, dari Maleakhi, dan seterusnya, telah diprediksikan untuk akhir zaman. Ibrani 4 berkata, ketika “Firman” kembali lagi. Maleakhi 4 mengatakan bahwa Itu akan kembali melalui seorang laki-laki. Ibrani 4 berkata, “Firman Allah sanggup membedakan pikiran-pikiran di dalam hati.”

<sup>243</sup> Dan mereka bisa melihat itu dilakukan, dan berjalan menjauhinya. Tradisi mereka menyembunyikan itu dan membuatnya tidak berlaku. Nah, kita berada tepat di sini. Itu saja. Ah-hah.

<sup>244</sup> Anda tahu, Ia bisa melakukan hal yang sama hari ini. Ia bisa datang ke tempat ini dan menghasilkan hal-hal yang sama seperti yang Ia lakukan dahulu, seperti yang Ia katakan bahwa Ia akan melakukannya. Paham? Ia telah berjanji untuk melakukannya. Ia telah berjanji untuk melakukannya. Dan jika Ia akan melakukan hal yang sama, maka utusan Laodikia itulah yang harus melakukannya.

<sup>245</sup> Lalu jika gereja Laodikia melihat itu dilakukan, mereka akan melakukan tepat seperti yang dilakukan oleh gereja Ibrani pada mulanya. Ehem. Tidak peduli betapa baiknya Itu dibuktikan, oh, mereka akan melakukannya, biar bagaimanapun. Oh, wah!

<sup>246</sup> Nah, Ini mengatakan bahwa itu akan terjadi. Kita akan kembali kepada Firman yang asli, dan dimanifestasikan seperti yang telah dijanjikan, untuk memulihkan lagi Iman itu, Iman yang asli, lagi. Dan jika Ia menyatakan diri-Nya bahwa Ia tinggal di antara umat-Nya, dengan melakukan hal-hal ini; bahkan Ia bisa membuat foto-Nya diambil, membuktikannya secara ilmiah. Dan mereka masih tidak percaya itu. Dan membuktikan, membiarkan mata mekanis dari kamera menangkap Dia berdiri di sana, Tiang Api yang sama itu, tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya, Ibrani 13:8, untuk menunjukkan bahwa itu—

itu ilmiah, dan segala cara lain, secara ilmiah dalam dunia rohani. Dengan segala cara di mana itu—itu bisa dibuktikan, itu telah dibuktikan.

<sup>247</sup> Dan, Anda tahu, mereka mungkin akan melakukan hal yang sama. Mereka mungkin akan berjalan pergi saja dan melakukan hal yang sama seperti yang mereka lakukan.

<sup>248</sup> Oh, Allah tolonglah kami! Oh! Kita akan berhenti di sini saja. Tetapi, Allah tolonglah kami sekarang, doa saya, sementara kita datang sekarang. Sebab, saya tidak mau menahan Anda terlalu lama. Allah tolonglah kami untuk melihat. Saya percaya mungkin, Roh yang di atas kita, saat ini juga Ia akan menolong kita untuk menyingkapkan, membuka Meterai ini.

<sup>249</sup> Mari kita baca. Sementara kita melihat keadaan gereja, kita melihat itu sudah berada di mana, telah melihat apa yang mereka lakukan, telah melihat ia seharusnya datang ke mana, melihatnya di sana, dan melihat apa yang seharusnya mereka lakukan. Tepat itulah yang mereka lakukan. Sekarang Anda melihat di mana kita berada? Anda yang menilai. Saya tidak bisa menilai. Saya hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan Firman ini. Tepat sebagaimana Itu diberikan kepada saya, saya bisa memberikan Itu. Sampai Itu diberikan kepada saya, saya tidak bisa memberikan-Nya; tidak ada orang lain yang bisa.

*Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketiga, aku mendengar makhluk yang ketiga berkata: “Mari!” Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hitam dan orang yang menungganginya memegang sebuah timbangan di tangannya.*

*Dan aku mendengar seperti ada suara di tengah-tengah keempat makhluk itu berkata: “Secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar. Tetapi janganlah rusakkan minyak dan . . . anggur itu.”*

<sup>250</sup> Nah, Anak Domba memegang Kitab itu di tangan-Nya, membuka Meterai-meterai itu. Ia telah membuka yang pertama, yang kedua, dan sekarang Ia membuka yang ketiga. Dan sementara Ia membukanya, Anak Domba membuka itu, Meterai Ketiga, Makhluk yang ketiga . . .

<sup>251</sup> Nah berapa orang yang tahu Makhluk yang ketiga itu seperti apa? Tampak seperti seorang manusia. Yang pertama tampak seperti singa; yang satu lagi tampak seperti anak lembu, atau seekor lembu; dan yang ketiga tampak seperti seorang manusia, itu adalah seorang manusia. Dan ia mendengar—Makhluk hidup itu, itu—Makhluk itu. Makhluk Hidup, yang seperti seorang manusia, berkata kepada Yohanes, “Mari, lihatlah apa Itu, rahasia ini yang tersembunyi.” Sepanjang tahun-tahun penebusan, sejak dunia dijadikan, Itu telah disembunyikan di bawah Meterai ini, apa yang akan terjadi. Sekarang, “Mari, lihatlah apa Itu.”

252 Lalu Ia membuka-Nya. Sebuah guruh mengguntur, dan Anak Domba membuka Meterai itu.

253 Nah, dan Yohanes berjalan mendekati, untuk melihat apa Itu. Apa yang ia lihat? Ia melihat seekor kuda hitam. Dan penunggangnya memegang sebuah timbangan, atau neraca, di tangannya. Nah, itulah yang pertama ia lihat. Ketika Anak Domba mengumumkan Itu, membuka Meterai itu, lalu Makhhluk yang lain... Lihat, Makhhluk-makhhluk itu bergiliran, dalam mengumumkan, "Mari, lihatlah." Dan Yohanes, di mana ia berdiri, mungkin seperti *ini*, ia berjalan ke sini, ketika Anak Domba membuka, dan berjalan. Biasanya . . .

254 Guruh mengguntur, seperti yang telah kita lihat dalam Meterai Pertama. Dan ia memperhatikan untuk melihat yang terjadi. Dan ia melihat seorang laki-laki datang, pertama, di atas seekor kuda putih. Ia memperhatikan dia menunggang kuda. Dan lewat terus, Yohanes melihat dia sampai akhir. Ia melihat dia datang, kuda putihnya, memegang sebuah busur di tangannya, dan—penunggang itu, dan ia tidak memiliki anak panah. Dan berikutnya ia melihat, ia menerima sebuah mahkota, lewat terus dengan menunggang kuda.

255 Lalu kita mendapati, lalu, Anak Domba itu, datang lagi, Ia membuka satu lagi. Dan lihatlah. Sekarang datanglah—seekor kuda merah. Laki-laki ini memegang sebilah pedang di tangannya. Ia lewat terus dengan menunggang kuda sepanjang Kitab Suci, lihat, dengan pedang itu di tangannya, untuk membunuh dan mengambil damai sejahtera dari bumi.

256 Sekarang Anak Domba itu membuka satu Meterai lagi. Satu lagi dari Makhhluk-makhhluk hidup itu, yang seperti manusia, berkata, "Mari, lihatlah." Nah ia berjalan mendekati, melihat apa ini. Dan ketika ia melihat, datanglah seorang yang menunggang seekor kuda hitam.

257 Nah, semalam, kita mendapati bahwa penunggang kuda yang sama yang menunggangi kuda putih adalah penunggang yang sama yang menunggangi kuda merah.

258 Dan Suara itu berkata, dari tengah-tengah Makhhluk-makhhluk itu, berseru, lihat. Ke sana, datang untuk melihat apa itu: Ia berada di dalam Makhhluk-makhhluk hidup ini. Dan ia melihat kuda hitam ini.

*Dan ketika . . . ada suara di tengah-tengah keempat makhhluk itu berkata: "Secupak gandum sedinar, dan—dan tiga cupak jelai sedinar. Tetapi janganlah rusakkan—minyak dan anggur itu. (Paham?)*

259 Penunggang kuda ini, mari kita membicarakan dia. Jika Anda perhatikan penunggang yang pertama itu, siapa itu. Dan kita mendapati, semalam, menurut Kitab Suci, bahwa penunggang yang kedua secara pasti adalah laki-laki yang sama, ia hanya menunggang kuda yang lain. Apa yang terjadi? Ia

mengubah pelayanannya. Paham? Benar. Kita mendapati bahwa ia adalah antikristus, dan ia telah mengubah posisinya.

<sup>260</sup> Kita mendapati bahwa ketika ia, pertama, hanya seekor kuda putih, ia menjadi sebuah doktrin. Nah, kita telah mengambil semuanya ini dari Kitab Suci. Paham?

<sup>261</sup> Nah, perhatikan kita berada di mana, malam ini, zaman gereja yang lain itu sekarang. Paham? Kita sedang menuju ke zaman gereja ketiga sekarang. Paham? Tepat sekali pada zaman gereja ketiga, itu persis seperti kuda ketiga itu. Paham?

<sup>262</sup> Nah, zaman gereja pertama, apa itu? Pengikut Nikolaus memiliki sebuah doktrin, ya, hanya yang pertama. Baiklah. Lalu, tiba-tiba, doktrin pengikut Nikolaus ini, menjadi diakui dan benar, mulai bertindak. Dan mereka memahkotai orang ini. Lalu, roh ini, antikristus, menjelma di dalam seorang laki-laki. Paham? Dan kita mendapati, setelah itu, ia menjadi jelmaan iblis, juga; setannya pergi, dan iblis masuk.

<sup>263</sup> Dan sebagaimana gereja semacam itu, gereja antikristus, mengalami kemajuan; begitu pula Mempelai Wanita maju dalam berbagai hal: melalui pembenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus, dan bergerak terus, ya, tepat seperti itu. Cuma, mereka mengalami kebangunan rohani mereka terlebih dahulu, dan Gereja mengalaminya terakhir. Tiga tahun pertama mereka . . . tiga tahap pertama dari mereka yang melalui zaman kegelapan; lalu yang ketiga, tiga tahap, datang bagi Gereja untuk keluar; melalui pembenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus, Allah yang menjelma dimanifestasikan di antara kita. Di sinilah ia masuk, sebagai antikristus, sebagai nabi palsu, lalu sebagai binatang itu, ketika itu dalam zaman kegelapan. Kemudian Gereja keluar dari zaman kegelapan itu; pembenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus, Firman yang menjelma, seperti sekarang. Dan ia turun. Ah-hah. Apakah Anda melihat itu? Ia turun. Gereja naik. Paham? Itu benar-benar sempurna mungkin. Oh, ini indah sekali. Saya suka ini.

<sup>264</sup> Penunggang kuda ini adalah orang yang sama, tetapi dalam satu tahap yang lain dari pelayanannya.

<sup>265</sup> Tahap pertama, seekor kuda putih, ya, ia hanya seorang guru, hanya seorang guru antikristus. Ia melawan Firman Allah.

<sup>266</sup> Dan nah bagaimana Anda bisa menjadi antikristus? Setiap orang yang menyangkal bahwa setiap Firman ini tidak benar, dan mengajarkan hal yang sama, adalah seorang antikristus, sebab mereka menyangkal—ini—ini—ini—Firman. Dan Ia adalah Firman.

<sup>267</sup> Nah, tahap pertama, kuda putih, ia hanya seorang guru, tetapi roh antikristus dalam doktrinnya dan kualitasnya. Itu polos. Itu tidak bisa menyakiti apa pun, tampaknya; berjalan terus saja. Begitulah caranya Iblis masuk. Oh, ia adalah makhluk yang licik.

268 Ia memberi tahu Hawa, dikatakan, “Nah, engkau tahu bahwa engkau sedang mencari hikmat. Engkau tidak tahu apa yang benar dan salah.” Dikatakan, “Nah, jika matamu terbuka, engkau akan tahu itu.” Dan dikatakan, “Buahnya sangat sedap. Itu bagus. Itu—itu sedap kelihatannya. Engkau seharusnya mengambil itu sekarang. Engkau tidak tahu apakah itu demikian, atau tidak, bukan?”

“Tidak, aku tidak tahu. Tetapi Allah telah berkata jangan lakukan itu.”

“Tetapi, oh, ya, saya tahu, tetapi . . .”

“Allah berkata bahwa Ia . . . kami akan mati.”

269 Ia berkata, “Pastilah Ia tidak akan melakukan itu.” Lihat, benar-benar semanis mungkin. Lihatlah apa akibatnya.

270 Perhatikan roh antikristus ini muncul di antara jemaat permulaan, sebuah doktrin pengikut Nikolaus. *Nikao*, “menaklukkan” kaum awam, membuat satu orang suci. Oh, itu benar-benar se- . . . “Baik, kami hanya ingin bersekutu. Wah, kamu terpencair-pencar di sini; tidak ada yang tahu yang lain ada di mana. Saya pikir sebaiknya kita semua memiliki sebuah organisasi dan menjadi lain saja. Ya, kita pergi, kita bersatu. Kita seharusnya membuat sebuah loji dari itu.” Dan itulah apa itu sebenarnya. Tidak ada hal semacam itu yang namanya Gereja Kristen Methodist. Itu bukan Gereja; itu adalah sebuah loji. Baptis, itu bukan Gereja; itu adalah sebuah loji.

271 Hanya ada satu Gereja, dan itu adalah Tubuh Yesus Kristus yang mistis. Dan Anda dilahirkan ke dalam Itu, itu benar, melalui penetapan dari semula. Itu benar. “Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang. Tidak ada seorang pun yang dapat datang jika ia tidak dipanggil oleh Bapa. Dan semua yang Ia berikan kepada-Ku, akan datang kepada-Ku.” Jadi, itu, itu benar. Ia hanya . . .

272 Anak Domba itu duduk di sana, membuat—membuat pembelaan, sampai orang yang terakhir itu masuk. Bel kecil itu berbunyi, dan Ia berjalan ke luar dan mengambil milik-Nya saat itu, ya, itu saja; membawa Gereja-Nya Pulang, umat-Nya. Dan melemparkan musuh-Nya ke dalam Lautan Api, dan seluruh pengikutnya masuk ke sana bersama dia, dan selesai. Lalu kita berjalan ke luar dalam Masa Seribu Tahun.

273 Penunggang yang sama, sekarang. Tahap pertama ini, ia polos. Dan kedua, nah, jika Anda naik lebih tinggi sedikit, lebih jauh sedikit dari itu; tahap kedua, Alkitab berkata bahwa ia akan “diberikan sebuah mahkota.” Dan mereka memahkotai seorang laki-laki, seorang superman. Lihat, memahkotai dia! Dan, ketika itu, Alkitab tidak menyebut dia seorang paus. Alkitab menyebut dia seorang “nabi palsu.” Kenapa? Ya. Tentu saja, ia harus menjadi nabi palsu, dengan roh antikristusnya, yang mengajarkan antikristus melawan Firman yang asli.

Sebab, jika ia mengajar yang bertentangan dengan Firman yang asli, itu adalah antikristus. Itu memang demikian. Dan Firman adalah Allah, ya, Kristus. Baiklah. Nah, setelah itu, lalu kita mendapati dia dimahkotai. Dan ketika ia dimahkotai, nah, ia sangat polos dan tidak berdaya. Ia hanya seorang sobat yang kecil.

<sup>274</sup> Tetapi kemudian di Konsili Nicea, ia dijadikan itu, dan Konstantinus memberikan kepadanya semua properti. Lalu apa yang ia lakukan? Lalu ia, lihat, Iblis, memberikan dia takhta dan kekuasaannya. Alkitab berkata demikian, seperti yang telah kita bahas.

<sup>275</sup> Nah, berikutnya kita mendapati, bahwa iblis menguasai semua politik yang pernah ada atau yang akan ada. Kita mendapati itu dalam Matius 4:11. Dan sekarang kita mengetahui, ketika itu, Iblis telah menguasai politik.

<sup>276</sup> Tetapi ia sedang mencoba untuk menguasai Gereja, maka ia turun untuk menyesatkan Gereja. Ia mengambil supermannya, bekerja untuk memasukkan dia ke dalam sebuah organisasi, dan memahkotai dia sebagai “vikaris,” lihat, seorang kristus. Kristus bertindak sebagai pengganti Allah. Lihat, laki-laki ini adalah seorang vikaris, pengganti Allah. Paham? Sama saja, “pengganti Allah,” maksudnya ia menjadi itu, seorang vikaris di bawah Kristus.

<sup>277</sup> Nah, nah, ketika ia telah melakukan itu, lalu apa yang ia lakukan setelah itu? Ia, Iblis, mengambil kekuatan politiknya, yang sudah dikuasainya, dan mengambil kekuatan agama, di mana ia telah dimahkotai, dan menggabungkannya.

<sup>278</sup> Lalu ia membuat baginya satu mahkota lagi atas neraka. Dan mereka yang sudah meninggal, jika orang-orang bersedia membayar cukup banyak uang, ia akan mengeluarkan mereka. Paham? Maka sekarang ia—ia adalah vikaris atas Sorga, atas purgatori, sebagaimana ia ingin menyebutnya. Tidak ada hal semacam itu dalam Alkitab, lihat, tetapi ia harus membuat sesuatu. Alkitab berkata bahwa itu keluar dari jurang maut, dan akan kembali ke tempat yang sama. Dan, di bumi, sebagai seorang pemimpin!

<sup>279</sup> Nah apa yang diberikan kepadanya kalau begitu? Pertama, ia punya sebuah busur, tetapi ia tidak punya anak panah. Tetapi sekarang ia memegang sebilah pedang yang besar di tangannya. Ia bisa melakukan sesuatu sekarang. Lalu ia melompat dari kuda putihnya; kuda putih itu bergerak terus ke luar. Sekarang ia menunggang apa? Seekor kuda merah, darah, kuda merah-darah. Ia benar-benar menunggang kuda itu. Oh, tentu. Sekarang ia diberikan kuasa yang besar dan sebilah pedang yang besar, untuk membunuh, lalu ia menunggang kuda merah-darahnya.

280 Kita melihat, dari Meterai Kedua, yang dibuka semalam, ia mengambil damai sejahtera dari bumi dan membunuh satu sama lain. Dan daftar para martir yang ia miliki, dari gereja Katolik Roma, menunjukkan bahwa mereka membunuh enam-puluh-delapan juta orang Protestan, sejak masa Santo Hippo . . . setelah Santo Agustinus dari Hippo, sampai tahun seribu lima ratus delapan puluhan. “Enam-puluh-delapan juta.” Schmucker’s *Great Reform*, jika Anda ingin membacanya, *Glorious Reform*, lebih tepatnya, ya. Nah, enam-puluh-delapan juta yang tercatat dalam sejarah para martir! Ketika salah seorang dari yang disebut santo mereka mendapat wahyu bahwa orang yang tidak setuju dengan gereja Romawi itu harus mati sebagai orang bidat, itu benar-benar memberi perubahan besar bagi mereka ketika itu. Wah, ia mulai menumpahkan darah! Ia—ia lompat ke atas kuda putihnya- . . . , atau, kuda merahnya, dan ia pergi menunggang. Oh!

281 Sekarang kuasanya yang besar datang. Ia dijadikan vikaris Sorga, dan disembah sebagai Allah. Pemerintah atas bumi, dengan menyatukan gereja dan negara, menjadikan dia pemimpin di atas bumi; memberikan dia sebuah mahkota atas itu. Ia bisa mendoakan jiwa untuk keluar dari purgatori. Ia juga bisa membe- . . . Ia sama seperti Allah saja, di bumi, pengganti Allah. Bersama itu, ia memiliki kuasa yang besar untuk membunuh siapa saja yang tidak setuju dengan perintahnya. Siapa yang akan mengatakan sesuatu kepadanya? Gereja tidak bisa mengatakan apa-apa; ia adalah kepalanya. Negara tidak bisa mengatakan apa-apa; ia adalah kepalanya. Maka, mereka mati dalam jumlah jutaan. Semua gereja kecil itu, Saudara, dihancurkan, dan dibunuh dan dibantai, dan dijadikan mangsa singa, dan segala yang lain. Paham? “Naga,” Roma, “memberikan kepadanya takhta dan kekuasaannya.” Alkitab berkata begitu. Paham? Maka ia menunggangi kiasannya, kuda merah melewati darah manusia, sampai itu menjadi kuda merah.

282 Nah Yohanes melihat dia di atas kuda hitam. Ia telah berubah, sesuatu yang lain.

283 Nah saya harus—mengatakan ini sebagaimana itu datang kepada saya. Lalu dan jika itu datang kepada saya dan itu tidak sesuai dengan bagian lain dari Kitab Suci, berarti Allah tidak pernah memberikan itu. Lihat, Kitab Suci harus, setiap bagian, itu adalah satu kitab yang sangat—sangat besar seperti itu. Kitab Suci harus sesuai dengan Kitab Suci. Dan apa pun yang bertentangan dengan Kitab Suci. . . Jika Malaikat Tuhan itu memberi tahu saya sesuatu yang tidak Alkitabiah, saya tidak akan percaya kepada-Nya. Paham?

284 Saya katakan, di sana di Chicago tempo hari, ketika semua pendeta yang ratusan orang itu. . . Adakah seseorang yang berada di sana dalam pertemuan itu? Tentu. Pertemuan di



Chicago itu, saya katakan, “Nah, Anda semua berbicara tentang Anda punya. . . Anda kira Anda akan memelintir saya di sini, tentang sesuatu.” Kira-kira seperti dalam ruangan ini sekarang. Saya katakan, “Apa itu? Yang Anda punya untuk menentang saya.” Saya katakan, “Roh Kudus memperlihatkan kepada saya, tiga malam yang lalu, setiap orang dari Anda sekalian akan berada di mana. Dan kami tidak akan berada di situ. . . Tanyalah kepada Carl yang ada di sini apakah itu tidak benar.”

<sup>285</sup> Dan di sana ada Hank dan mereka semua, “Itu benar.” Anda semua ada di sana untuk mendengar.

<sup>286</sup> Saya katakan, “Nah Anda menentang saya, tentang Ajaran saya. Itulah masalahnya. Sekarang saya ingin salah seorang dari Anda untuk datang ke sini, dan mengambil Alkitab Anda dan berdiri dekat saya, dan membantah Itu.” Itu adalah sekumpulan orang yang paling diam yang pernah Anda dengar. Saya katakan, “Apa masalahnya dengan Anda?” Saya katakan, “Maka, jika Anda tahu Anda tidak bisa berdiri melawan Firman, maka berhentilah mengkritik saya. Anda para Doktor Ilmu Ketuhanan dan segalanya, dan berbicara, memperkenalkan diri Anda sebagai ‘Doktor,’ ‘Doktor,’ ‘Doktor.’ Dan saya. . .” (Oh, Saudara Wood dan saya mengatakan “orang baru,” atau, “orang yang belum berpengalaman.”) “Saya tidak berpendidikan, tidak pernah lulus seminari atau sekolah. Tetapi bawalah Alkitab Anda dan datang ke sini dan berdiri di samping saya, bantahlah benih ular, baptisan dalam Nama Yesus, atau salah satu dari hal-hal itu yang saya ajarkan.” Tidak ada orang yang mengucapkan sepatah kata pun. Anda sekalian tahu itu. Itulah sekumpulan orang yang paling diam yang pernah Anda lihat.

<sup>287</sup> Lihat, mereka hanya berkoar seperti apa saya tidak tahu. Nah, nah begini. Saya tidak percaya dalam hal bertengkar dengan orang, tetapi apabila itu sampai ke tahap di mana mereka mencoba menyeret Anda ke dalamnya. Dan saya tidak mau pergi, tetapi Roh Kudus menyuruh saya, dikatakan, “Pergilah ke sana. Aku akan berdiri denganmu.”

<sup>288</sup> Memberi tahu mereka, tiga atau empat hari sebelum waktunya. Anda semua berada di sana dan mendengar Bpk. Carlson dan mereka, dan—dan Tommy Hicks. Dan mereka semua duduk di sana. Dan saya pergi, tiga hari sebelumnya, dan saya berkata, “Anda akan harus membatalkan tempat itu.”

<sup>289</sup> Malam itu cuacanya buruk. Saya akan mengadakan pertemuan. Ia berkata, “Pergilah, berdirilah menghadap jendela itu, di pintu ketiga yang kecil itu di sana.” Dan saya pergi ke sana dan berdiri tepat di sana. Saya memandang ke luar seperti itu.

<sup>290</sup> Ia berkata, “Mereka memasang jebakan untukmu. Mereka akan meminta kepadanya untuk berbicara di Asosiasi Pendeta Chicago dan Sekitarnya itu.” Dikatakan, “Mereka telah

memasang jebakan untukmu, tentang ajaranmu mengenai Firman-Ku.”

<sup>291</sup> Ia berkata, “Nah, mereka akan membatalkan tempat itu di sana. Mereka tidak akan mendapatkan itu. Dan mereka akan pergi ke sebuah tempat, yang warnanya cokelat.” Dikatakan, “Beginilah tampaknya.” Saya berhenti, dan saya melihat diri saya di suatu sudut; melihat dan memandang ke belakang sana. Saya telah melihat mereka semua di sana. Saya telah melihat semua pendeta itu duduk di sana, sebagaimana mereka duduk saat itu. Saya telah melihat mereka semua. Dan Ia berkata . . .

<sup>292</sup> “Oh,” saya pikir, “Lebih baik aku tidak pergi ke sana kalau begitu, Tuhan, jika mereka akan melakukan itu. Aku tidak mau menyakiti perasaan mereka atau melakukan sesuatu yang salah.”

Ia berkata, “Pergilah. Aku akan berdiri denganmu.” Ia memang melakukannya. Itu benar.

<sup>293</sup> Nah, Anda semua, ada saksi-saksi di sini, yang duduk di sana dan tahu bahwa itu benar. Itu benar. Nah, Anda ada kaset-kasetnya juga, di sini. Tetapi, begitulah, lihatlah.

<sup>294</sup> Nah, nah inilah rahasia dari hal ini. Dan sekarang, Ini, ketika Ini disingkapkan kepada saya pagi sekali tadi pagi, sebelum matahari terbit. Lalu saya cepat-cepat membuka Kitab Suci dan mulai mencari, menyelidikinya. Di sanalah itu. Tiga darinya, sejauh ini, secara mutlak, secara supernatural telah disingkapkan. Ya. Sekarang inilah rahasia dari kuda hitam itu, menurut apa yang disingkapkan kepada saya.

<sup>295</sup> Ia sudah mulai menungganginya di zaman kegelapan. Itulah yang dilambangkan oleh kuda hitam itu, zaman kegelapan, sebab itu adalah waktu di tengah malam bagi orang-orang percaya sejati yang tertinggal. Sekarang perhatikan di zaman gereja itu, zaman gereja pertengahan itu, zaman gereja yang gelap. Perhatikan bagaimana Ia berkata, “Kekuatanmu hanya sedikit.” Itu adalah tengah malam bagi mereka, bagi orang percaya sejati. Nah perhatikan. Hampir seluruh harapan telah lenyap dari Gereja sejati, sebab orang ini mengontrol gereja dan negara. Apa yang akan mereka lakukan? Lihat, Katolikisme telah mengambil alih, gereja dan negara. Dan semua, yang tidak setuju dengan Katolikisme, dibunuh. Itulah alasannya ia menunggang kuda hitam. Dan perhatikan betapa gelapnya hal yang ia lakukan, ya, maka Anda bisa mengerti. Dan Anda hanya . . . Jika Anda mengetahui sejarah Anda, perhatikan ini, maka Anda akan . . . Baik, Anda bahkan tidak perlu mengetahui itu, untuk—mengetahui Ini. Nah perhatikan. Semua harapan telah lenyap. Itulah kuda hitamnya.

Nah, dahulu ia menunggang kuda putihnya, licik.

<sup>296</sup> Lalu ia diberikan kuasa; ia mengambil damai sejahtera, membunuh jutaan orang. Itulah yang akan ia lakukan sementara

ia lewat terus dengan menunggang kuda. Dan ia masih melakukannya. Paham?

<sup>297</sup> Nah, sekarang di sini ia menunggang kuda hitamnya, maju. Zaman Kegelapan, itulah masa itu. Kira-kira waktu setelah gereja itu didirikan, dan menerima kuasa, mereka mencekik semua yang lain. Dan berlangsung, sekitar, beratus-ratus dan beratus-ratus tahun, itulah apa yang dikenal oleh setiap pembaca sebagai zaman kegelapan. Berapa orang yang tahu itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Tentu, zaman kegelapan. Itulah kuda hitam Anda, melambangkan zaman kegelapan itu. Nah, semua harapan telah hilang; tidak ada harapan sama sekali. Segalanya tampak gelap, bagi orang-orang percaya yang kecil itu. Nah, itulah alasannya itu disebut, dilambangkan, kuda hitam.

<sup>298</sup> "Timbangannya, atau neracanya, ada di tangannya," Anda lihat. Berseru, "Secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar." Lihat, sebenarnya, itu, gandum dan jelai adalah bahan untuk kehidupan alamiah. Dari itulah roti dan makanan lain dibuat. Tetapi, Anda lihat, ia mengenakan biaya untuk ini. Itu artinya, bahwa, ia mengenakan biaya atas umatnya untuk harapan hidup semacam itu yang ia berikan kepada mereka, dengan membuat... Tepat pada saat itu ia mulai, membuat orang membayar untuk doa, mengenakan biaya untuk doa. Mereka masih melakukannya; novena.

<sup>299</sup> Sebab, apa yang ia lakukan? Merebut kekayaan dunia. Timbangannya, menimbang, "Secupak gandum sedinar; tiga cupak jelai sedinar." Penunggang kuda hitam itu, lihat, ia sedang... merampas uang umatnya. Padahal, Alkitab memprediksi bahwa ia memegang, hampir, seluruh kekayaan dunia. Seperti yang telah kami katakan semalam tentang Rusia, dan semua itu, mereka mengambil saja semua uang itu dan merampas segala sesuatu yang mereka miliki, segalanya. Maka, begitulah.

<sup>300</sup> Nah perhatikan. Apakah Anda lihat dari mana pengambilan-uang, di gereja, berasal? Jauhilah hal itu; untuk membangun sebuah organisasi, sesuatu yang besar, jutaan-dolar di sini. Dan—dan apakah Anda melihat siapa ibu dari itu?

<sup>301</sup> Terima kasih, Tuhan. Oh, wah! Saya senang sekali. Ya, Pak. Baiklah. Ini adalah kasih karunia-Nya. Itu saja. Baiklah. Baiklah.

<sup>302</sup> Itu adalah waktu tengah malam. Apakah Anda mengerti itu sekarang? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Dan di sini ia mengenakan biaya untuk kehidupan semacam itu, itulah jelainya dan sebagainya, alamiah; bukan rohani, sekarang. Itu adalah jelai, lihatlah, maka, dan roti jelai dan roti gandum. Ia mengenakan biaya untuk kehidupan semacam itu yang ia berikan kepada umatnya. Mengenakan biaya untuk doa

oleh imam, untuk mendoakan orang keluar dari purgatori. Mengenakan biaya! Nah saya mengambil ini langsung dari sejarah. Mengenakan biaya untuk, saya duga, novenanya, saya duga, apa itu. . . setiap orang di sini tahu apa itu. . . Doa novena, saya duga itu adalah sesuatu yang harus Anda lakukan, Anda tahu, suatu penebusan dosa. Seseorang harus mengenakan biaya untuk itu. Membawa kekayaan dunia kepadanya, kepadanya sendiri, ke dalam gereja itu sendiri. Dan ia masih menunggang. Oh, tentu ia masih begitu. Ya, Pak. Masih menunggang!

<sup>303</sup> Perhatikan. Sekarang inilah bagian yang baik. Perhatikan.

. . . *janganlah rusakkan minyak dan anggur* ini.

<sup>304</sup> “Hanya sedikit dari Itu yang tersisa di sana, tetapi jangan kausentuh Itu!”

<sup>305</sup> Nah, minyak. . . melambangkan Roh, Roh Kudus. Saya akan memberi Anda beberapa ayat jika Anda mau. Ada dua ayat Kitab Suci. Di dalam Imam, 8:12, di mana Harun, sebelum ia masuk, harus diurapi dengan minyak, Anda tahu. Dan dalam Zakharia 4:12, tentang minyak yang mengalir, keluar dari kedua pipa itu, dan berkata, “Ini adalah Roh-Ku, Minyak.” Satu hal lagi, jika Anda ingin melihat Matius, 14. . . 25, ada gadis yang bodoh, atau 25:3, gadis yang bodoh tidak membawa Minyak, tidak ada Roh. Dan Matius 25:4, gadis yang bijaksana membawa Minyak dalam pelitanya, Dipenuhi-Roh. Roh! Minyak melambangkan Roh. Oh, glori! [Saudara Branham bertepuk tangan satu kali—Ed.] Baiklah. Anda mengerti? [Jemaat berkata, “Amin.”] Baiklah. Nah, minyak melambangkan Roh.

<sup>306</sup> Dan anggur melambangkan rangsangan dari wahyu. Oh, saya—saya merasa ingin berlari ke sana kemari. Heran saya tidak membangunkan para tetangga, ketika Tuhan menunjukkan itu kepada saya, ya, “rangsangan dari wahyu.” Paham?

<sup>307</sup> Minyak dan anggur, dalam Alkitab, dihubungkan bersama, selalu. Saya mengambil konkordansi dan melihat. Itu ada sederet, yang seperti—seperti *itu*, di mana anggur dan minyak ada bersama, sepanjang waktu. Paham?

<sup>308</sup> Apabila Kebenaran Firman Allah yang dijanjikan benar-benar dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya yang dipenuhi dengan Minyak, mereka semua merasa terangsang. Anggur adalah sebuah rangsangan. Glori! Saya merasakan Itu saat ini. Terangsang dengan sukacita, sorakan! Paham? Dan, apabila Itu terjadi, Itu memberikan efek yang sama pada mereka seperti—seperti yang diberikan oleh anggur pada manusia alamiah. Sebab, apabila wahyu diberikan, tentang suatu Kebenaran Allah, dan orang percaya sejati yang dipenuhi dengan Minyak, dan wahyu itu dinyatakan, rangsangan itu menjadi begitu kuat sehingga Ia membuatnya bertingkah laku tidak-seperti-biasa. Benar. Glori! [Jemaat bersukacita—Ed.]

Lihat, itulah masalahnya dengan mereka sekarang. Itu benar, membuat mereka bertingkah laku tidak pantas.

309 Nah, jika Anda mau ayat Kitab Suci untuk ini, mulai baca saja Kisah Para Rasul 2. Di manakah mereka berada? Mereka memiliki janji yang telah diberikan kepada mereka. Ketika semua janji Roh Kudus dicurahkan atas mereka. Dan... Itu dibuktikan benar oleh Kitab Suci. Nah, Anda lihat, itu...

310 Bagaimana jika mereka berkata... "Nah, tunggu, Ia menyuruh kita untuk menantikan pelayanan kita di sini." Dan setelah delapan hari, mereka berkata, "Nah, aku beri tahu kepadamu, Saudara-saudara," Markus berkata kepada Matusi, "Aku—aku percaya kita telah menerima Itu, Saudara-saudara. Bukankah begitu menurut pendapatmu? Lihat, kita telah menerima Itu. Sementara kita menantikan pelayanan kita sekarang, kita seharusnya pergi ke luar saja, berkhotbah. Ia menyuruh kita untuk datang ke sini dan menunggu, dan kita sudah delapan hari di sini."

"Baiklah, mari kita menunggu satu hari lagi."

311 Sembilan hari tiba. Lalu Markus datang, atau—atau—atau mungkin salah seorang dari mereka yang lain, Yohanes, berkata, "Aku—aku—aku percaya kita tidak perlu menunggu lebih lama. Aku percaya kita sudah menerima-Nya. Bukan?"

312 Lalu saya bisa melihat Simon, sebab ia memiliki kunci-kunci itu, Anda tahu. "Nah tunggu sebentar, Saudara-saudara! Kitab Suci mengatakan sesuatu tentang ini. Ia tidak pernah menyuruh kita menunggu berapa hari. Ia berkata, 'Kamu tinggallah di sana sampai! Kamu tinggallah di sana sampai nubuat Yoel terjadi, sampai nubuat Yesaya dibuktikan benar.'"

313 "Sebab dengan orang-orang yang berlogat ganjil dan dengan orang-orang yang berbahasa asing Aku akan berbicara kepada bangsa ini. Dan inilah kelegaan itu." Inilah anggur yang dicurahkan. Anggur itu apa, dalam Alkitab? Kesegaran. "Inilah kesegaran yang datang dari Hadirat Tuhan." Paham? Ini—ini pasti Alkitabiah sekarang. Paham?

314 Jadi, Anda lihat, anggur melambangkan rangsangan dari wahyu. Dan ketika Roh Kudus turun, dan mereka melihat Api Allah turun ke atas mereka, wah, itu mulai merangsang mereka. Dan tiba-tiba Anda tahu, mereka menjadi begitu terangsang sehingga orang benar-benar mengira mereka mabuk, tetapi mereka dirangsang oleh wahyu. Dengan Allah... Inilah dia! Wahyu Allah yang dibuktikan benar, dinyatakan kepada mereka, mereka gembira akan hal Itu. Allah telah menjanjikannya. Di sini itu dinyatakan kepada mereka, dan dibuktikan benar kepada mereka. Amin! Ada seorang laki-laki berdiri di sana, sambil berkata, "Ini adalah Itu! Ini adalah Itu!" Dan di sanalah Itu berada, dibuktikan benar dengan tanda yang sama yang kita miliki hari ini. Itulah—itu adalah rangsangan dari

wahyu. Paham? Dan, nah, pada saat itu mereka benar-benar menerima Itu.

<sup>315</sup> Itulah sebabnya Petrus bisa ke luar ke sana, dan berkata, “Hai, kamu orang Yahudi, dan kamu semua yang tinggal di Yerusalem, dengarkanlah aku. Kamu sekalian para Doktor Ilmu Ketuhanan, dengarlah apa yang akan kukatakan kepadamu, ya.”

<sup>316</sup> Oh, betapa ajaibnya! Disingkapkan! Disingkapkan! Mereka menjadi begitu terangsang ketika mereka melihat itu dibuktikan. Itu selalu begitu. Itu selalu begitu.

<sup>317</sup> Ketika saya melihat bahwa Allah berjanji untuk melakukan hal tertentu pada hari ini, ketika Ia berjanji untuk membuka Meterai-meterai ini di hari terakhir ini! Dan Anda tidak tahu sukacitanya, kemuliaannya, ketika saya melihat Dia menyingkapkan ini, berdiri di sana dan memperhatikan hal itu terjadi! Dan tahu bahwa saya akan menantang, siapa pun: Ia tidak pernah mengatakan kepada kita sesuatu yang tidak terjadi begitu. Dan kemudian merasakan sukacita yang ada di dalam hati saya, ketika saya melihat janji-Nya untuk akhir zaman ini, sebagaimana Ia telah berjanji untuk melakukannya. Dan di sini saya melihat itu dibuktikan dan dijadikan benar secara sempurna. Saya hanya . . . Anda mendengar saya berkata, “Saya merasa religius.” Itulah sebabnya. Rangsangan itu begitu kuat, saya—saya—saya benar-benar—hampir bertingkah laku aneh, Anda tahu. Rangsangan, dari wahyu! Baiklah.

<sup>318</sup> Mereka menjadi begitu terangsang, karena—wahyu itu, yang mereka buktikan, benar, janji itu. Nah, oh, wah! Sukacita dari rangsangan itu meledak di sana, sampai orang-orang berkata, “Mereka sedang mabuk karena anggur manis,” ketika Allah menyingkapkan janji-Nya kepada mereka. Dan Ia bukan hanya menyingkapkan, tetapi Ia membuktikannya.

<sup>319</sup> Itulah yang selalu saya katakan. Orang bisa mengatakan apa saja, ya, ia bisa condong untuk mengatakan apa saja; tetapi ketika Allah datang dan membuktikan itu!

<sup>320</sup> Nah, Alkitab berkata, “Jika di antara kamu ada seseorang, yang menganggap dirinya memiliki karunia rohani atau seorang nabi, jika ia mengatakan hal-hal ini dan itu tidak terjadi, maka jangan mengindahkan dia. Jangan takut kepadanya, sama sekali. Jangan takut kepada laki-laki itu. Tetapi jika ia mengatakan sesuatu dan itu terjadi; itulah Aku, kamu tahu. Aku, Aku ada di dalam itu. Itu membuktikan bahwa itulah Aku.”

<sup>321</sup> Dan, lalu, wanita Samaria yang kecil itu. Ketika Kitab Suci berkata bahwa Mesias ini akan melakukan hal-hal ini, dan di sini Ia berdiri dan melakukannya tepat seperti yang dikatakan Kitab Suci. Wanita itu berkata, “Itulah Dia. Datanglah, lihatlah seorang Laki-laki! Bukankah itu tepat apa

yang dikatakan Kitab Suci bahwa itu akan terjadi?” Lihat, ia menjadi terangsang oleh wahyu. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ia menjadi terangsang oleh wahyu, ketika hal itu dibuktikan. Paham? Itu benar. Ia tahu bahwa ada . . .

<sup>322</sup> “Kami tahu bahwa Mesias akan datang, Yang disebut Kristus. Dan apabila Ia datang, Ia akan melakukan hal-hal ini.” Ia telah melihatnya.

Dan Ia berkata, “Akulah dia.”

<sup>323</sup> Lalu rangsangan itu mulai. Dan pergilah dia, sambil bersorak, dan pergi ke kota. Ia meninggalkan tempayannya, dan pergi ke sana, dan berkata kepada orang-orang, “Datanglah, lihatlah!”

<sup>324</sup> Nah, kalau saja Anda tahu adat istiadat di Timur, itu salah baginya untuk melakukan itu. Ya, Pak. Seorang wanita model begitu, tidak ada orang yang mau mendengarkannya. Tidak, Pak. Lihat, ia memiliki sebuah tanda, dan ketika ia . . . Jika ia berjalan seperti itu di jalanan, dan bertingkah laku seperti itu, orang-orang di jalanan tidak akan memberi perhatian kepadanya.

<sup>325</sup> Tetapi, Saudara, di sana ia memiliki Firman Hidup! Ia terangsang. Anda bisa . . . Itu seperti mencoba memadamkan api dari rumah, yang kebakaran, di hari yang berangin kencang. Oh, ada sesuatu yang mengipas itu! Ia—ia sudah siap. Ya. Mereka tidak bisa memadamkan Itu. Itu adalah Api Allah yang sedang menyala. Ya, Pak. Ia berkata, “Jika kamu tidak percaya bahwa itu demikian, datanglah ke sini di mana pertemuan itu sedang berlangsung. Aku akan menunjukkannya kepadamu.” Ya. Itu benar. Ya. Ya, Pak.

<sup>326</sup> Maka orang-orang itu pergi ke sana. Dan Ia tidak melakukan hal itu sekali lagi. Tetapi mereka tahu sesuatu telah terjadi pada wanita itu. Ia diubah, maka mereka percaya kepada-Nya. Ya, Pak. Mereka percaya kepada-Nya.

<sup>327</sup> Sebab, “Iman timbul dari pendengaran, pendengaran akan janji Allah, Firman Allah, dan perhatikan Itu dijadikan nyata.” Sebab, Itu adalah benih. Dan apabila Itu ditabur, Itu akan Hidup. Itu akan menghasilkan tepat apa yang Ia katakan. Jika tidak, berarti itu bukan Benih dari Allah. Atau, penaburnya tidak tahu cara menabur Itu; ia tidak diutus oleh Allah, untuk menabur Benih. Mungkin ia menabur-Nya di atas batu atau sesuatu. Paham? Maka Anda—maka Anda lihat, penabur menabur Benih, Allah yang menjaga Itu, Itu jatuh di tempat yang benar, Anda mengerti. Oh, wah!

<sup>328</sup> Lalu apa yang Ia katakan kepada penunggang yang hitam ini? “Jangan rusakkan anggur-Ku dan Minyak-Ku! Jangan sentuh Itu, anggur dan Minyak-Ku! Aku hanya memiliki Itu sedikit di sana, tetapi masih ada sedikit di sana. Ya. Sekarang engkau boleh jalan terus dan menakar semua kehidupan macam

itu yang engkau berikan; itu terserah kepadamu. Engkau akan membayar untuk itu di sana. Tetapi apabila engkau menemukan anggur dan Minyak, biarkanlah Itu!” Oh, wah! Jika Anda bisa, jika Anda. . .

<sup>329</sup> Dengan perkataan lain, begini, “Jika engkau menangkap beberapa dari kawanan kecil-Ku, yang dipenuhi dengan Minyak-Ku dan anggur, lihat, anggur dan Minyak dari Firman yang murni, ya, dan engkau akan membunuh mereka. Sebab, engkau, engkau akan melakukannya. Itulah yang sedang engkau lakukan. Jangan engkau paksa mereka untuk mengucapkan ‘Salam Maria,’ atau melakukan sesuatu yang seperti itu, atau sesuatu dari kredomu. Jangan engkau menyentuh mereka. Mereka tahu ke mana mereka akan pergi, sebab mereka telah diurapi dengan Minyak-Ku. Dan karena diurapi dengan Minyak-Ku, mereka memiliki anggur sukacita, sebab mereka mengenal janji Firman-Ku, ‘Aku akan membangkitkan mereka lagi.’ Jangan rusakkan Itu! Jangan mencoba mengacaukan mereka. Sebab, menjauh saja dari Itu. Jangan.” Semua. . .

<sup>330</sup> Ia membuktikan Firman-Nya dan membawa Itu masuk. Mereka tahu. Mereka tahu mereka akan bangkit lagi. Oh, betapa saya menyukai itu! Huh! Mereka akan bangkit lagi. Datanglah kuda hitam itu, sedang menunggang sekarang, zaman kegelapan.

<sup>331</sup> Pergilah kuda putih itu; kita telah melihat apa yang ia lakukan, dengan sempurna. Datanglah kuda merah; kita melihat dengan tepat apa yang ia lakukan. Datanglah kuda hitam. Anda lihat, dia adalah penunggang yang sama sepanjang waktu, melakukan apa yang ia kerjakan, melewati zaman-zaman itu.

<sup>332</sup> Nah kita mendapati, ia menakarnya dan mengenakan biaya untuk itu, tepat: gandum, alamiah, kehidupan alamiah. Dari itulah mereka hidup.

<sup>333</sup> Tetapi, melambangkan; Roh, Minyak; dan sukacita dari anggur. “Kehidupan rohani itu, jangan rusakkan Itu. Biarkan Itu!” Dengan perkataan lain, “Roma, jangan engkau menyentuh Itu! Itu adalah milik-Ku! Itu adalah kepunyaan-Ku!”

<sup>334</sup> Nah ada satu hal lagi di sini yang saya ingin Anda ketahui. Perhatikan, bukan salah satu dari keempat Makhluk itu yang berkata, “Jangan sentuh Minyak dan anggur itu.” Apakah Anda memperhatikan itu? Keempat Makhluk itu sudah berbicara, tetapi. . . Perhatikan, biarlah saya baca saja di sini, sedikit saja, ya, sekarang.

. . . *secupak*, sedinar, *se—se . . . gandum sedinar*, dan *tiga cupak jelai sedinar*. Tetapi janganlah rusakkan anggur dan . . . *minyak itu*.

<sup>335</sup> Nah dengarlah ini.



*Dan aku—dan aku mendengar seperti ada suara di tengah-tengah keempat makhluk itu. . .*

336 Apa Itu? Anak Domba itu! Amin! Bukan keempat Makhluk itu. Anak Domba yang mengatakan itu. Wah? Ia akan mengambil Milik-Nya. Yang menjadi milik-Nya. Ia telah menebusnya. Paham? Amin! “Jangan sentuh Minyak itu!” Tidak, Pak. Bukan keempat Makhluk itu, tetapi Anak Domba itulah Pribadi yang mengatakannya. Dan, oh, wah! Anak Domba itu! Bukan. . . Keempat Makhluk itu tidak mengumumkan ini. Anak Domba itu Sendiri, yang berkata.

337 Ketika keempat Makhluk itu berkata, “Mari dan lihatlah,” dan mereka pergi, dan mereka melihatnya seperti itu.

338 Dan Ia berkata, “Secupak gandum sedinar, dan se- . . . dan sekian banyak *ini*, dan sekian banyak jelai.” Tetapi kemudian Anak Domba itu berseru, dari antara mereka, berkata, “Tetapi jangan rusakkan anggur dan Minyak itu!” Ah-hah. Itu benar. Oh, wah! Dengarlah itu, “Jangan rusakkan Itu, hai, atau engkau akan membayar itu suatu hari.” Oh, wah!

Sembilan-tiga-puluh.

339 Baik, menurut pengertian saya, dan setahu saya, dan dengan semua yang saya percaya dalam hati saya, itulah arti yang benar dari ketiga Meterai itu. Saya mau berterima kasih kepada Allah untuk itu. Dan saya akan mengatakan ini, bahwa, itulah wahyu yang Ia berikan kepada saya. Ia memberikan itu kepada saya, wahyu tentang Itu. Dan saya benar-benar percaya bahwa kita sedang hidup di akhir zaman.

340 Besok malam kita akan mengambil kuda-pucat itu. Dan sekarang saya tidak tahu. Saya tidak tahu. Allah tahu bahwa itu benar. Saya tidak tahu satu hal pun tentang itu. Tidak.

341 Saya mencari konteks lama saya yang saya miliki bertahun-tahun yang lalu. Saya melihat Saudara Graham Snelling beberapa saat yang lalu; mungkin ia sudah keluar. Tetapi, saya ingat ketika saya berkhotbah di sini, dahulu. Saya mencari untuk melihat apa yang saya katakan bertahun-tahun yang lalu. Suatu hari saya membahas Kitab Wahyu, saya mengambil keempat penunggang kuda itu sekaligus.

342 Saya katakan, “Seekor kuda putih, itu adalah gereja permulaan, tanpa keraguan.” Saya membaca itu dari sebuah buku orang Adventist. Dan saya membaca sesuatu di sana. Saya katakan, “Itu adalah gereja permulaan yang pergi, merebut kemenangan.” Dan berikutnya adalah seekor kuda hitam, saya katakan. . . Sekarang saya lupa saya menyebut kuda hitam itu apa. Saya katakan. . .

343 Atau, “Kuda merah,” maksudnya, saya katakan, “kuda itu mungkin berarti—akan ada masalah, dan itu berarti akan ada banyak peperangan yang muncul, atau sesuatu yang seperti

itu.” Saya katakan, “Mungkin akan ada banyak peperangan.” Saya katakan, “Itulah yang akan terjadi.” Dan kemudian saya katakan, “Itu—kuda pucat itu- . . .”

<sup>344</sup> Atau, “Itu—kuda hitam itu,” saya katakan, “itu—itu berarti—mungkin akan ada masa yang gelap di bumi, ketika semua bintang akan—akan berhenti bersinar; matahari akan terbenam, dan bulan tidak akan memancarkan cahayanya.” Saya katakan, “Mungkin itulah artinya.”

<sup>345</sup> Saya katakan, “Kuda pucat, itu berarti akan ada banyak penyakit.” Sekarang, saya tidak tahu apa artinya itu. Tetapi, itulah, itulah penafsiran saya waktu itu, sebab saya hanya mengambilnya sebisa saya, sambil berdiri di mimbar ini.

<sup>346</sup> Tetapi, oh, saya hampir mengatakan sesuatu! Baiklah. Hmm! Oh! Anda akan—Anda akan mengerti. Perhatikan saja, ya.

<sup>347</sup> Nah, oh, tidakkah kita gembira untuk saat ini di mana kita sedang hidup di dalamnya! [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ketika kita melihat semua hal ini sedang terjadi, saya rasa:

Nations are breaking, Israel’s awakening,  
The signs that the prophets foretold;  
The Gentile days numbered, with harrows  
encumbered;  
“Return, O dispersed, to your own.”

The day of redemption is near,  
Men’s hearts are failing for fear;  
Be filled with the Spirit, your lamps trimmed  
and clear,  
Look up, your redemption is near! (Oh, wah!)

False prophets are lying, God’s Truth they’re  
denying,  
That Jesus the Christ is our God;

Apakah Anda percaya Itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

But we’ll walk where the apostles have trod.

For the day of redemption is near,  
Men’s heart are failing for fear;  
Be filled with the Spirit, have your lamps  
trimmed and clear,  
Look up, your redemption is near!

<sup>348</sup> Bukankah itu ajaib? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Saya suka itu. Penebusan sudah dekat.

And it shall be Light in the evening time,  
 The path to Glory you will surely find;  
 In the water way, is the Light today;  
 Buried in the precious Name of Jesus.  
 Young and old, repent from all your sin,  
 The Holy Ghost will surely enter in;  
 The evening Light has come,  
 It is a fact that God and Christ are One.

Ia adalah Firman! Oh, wah! Ajaib!

Soon the Lamb will take His Bride to be ever  
 at His side,  
 All the host of Heaven will assembled be;  
 Oh, it will be a glorious sight, all of the saints  
 in spotless white;  
 And with Jesus they shall feast Eternally.  
 Oh, "Come and dine," the Master calleth,  
 "Come and dine;"  
 Oh, you may feast at Jesus' table all the time;  
 He that fed the multitude, turned the water  
 into wine,  
 To the hungry calleth now, "Come and dine."  
 Oh, "Come and dine," the Master calleth,  
 "Come and dine;" (Makan Firman!)  
 You may feast at Jesus' table all the time;  
 He that fed the multitude, turned the water  
 into wine,  
 To the hungry calleth now, "Come and dine."

<sup>349</sup> Oh, wah! Apakah Anda lapar? [Jemaat bersukacita—Ed.]  
 "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran."


<sup>350</sup> Apakah Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata,  
 "Amin."—Ed.] Apakah Anda mengasihi Dia? Kunci nada untuk  
*I Love Him*, Anda tahu. Mari kita semua berdiri saja sekarang,  
 dan mengangkat tangan kita dan mengekspresikan diri kita  
 kepada-Nya. "Aku mengasihi Dia, aku mengasihi Dia sebab Ia  
 mengasihiku terlebih dahulu." Baiklah, semua bersama-sama  
 sekarang.

I love Him, I love Him  
 Because He first loved me  
 And purchased my salvation  
 On Calvary's tree.

<sup>351</sup> [Seorang saudara berkata-kata dalam bahasa roh. Saudara  
 Branham berhenti—Ed.] Benar-benar bersikap hormat saja.  
 Kita punya seorang penafsir di sini, Saudara Higginbotham.  
 Saya tidak tahu apakah malam ini ia ada di sini, atau  
 tidak. Kita ingin, mengetahui apa yang Ia katakan kepada  
 kita. Tunggu saja sebentar. Nih, nih... [Seorang saudara  
 memberikan penafsiran.]

<sup>352</sup> Tentu, puji Tuhan! Iman saya terangkat tinggi dalam Allah. Anda, Anda mengasihi Dia, malam ini, dengan segenap hati Anda? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Oh, pujilah Dia, dan katakan, “Terima kasih, Tuhan Yesus!” [Jemaat memuji Allah.]

<sup>353</sup> Betapa kami memuji Engkau, dengan segenap hati kami, Tuhan! Glori bagi Allah!

<sup>354</sup> Berilah pujian kepada-Nya, Anda sekalian. Allah menyertai Anda! [Jemaat terus bersukacita dan memuji Allah—Ed.] 

*METERAI KETIGA* IND63-0320  
(The Third Seal)

SERI WAHYU DARI KETUJUH METERAI

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Rabu malam, 20 Maret 1963, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2019 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)